

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *OPERATING PROFIT MARGIN* DAN
DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Meraih Gelar Sarjana Akuntansi

Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
ALAUDDIN
M A K A S S A R
NUR INZANI
90400115116

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Inzani
NIM : 90400115116
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 07 September 1997
Jur/Prodi/Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jalan Barombong, Dusun Tangalla, Desa Kanjilo
Judul : Pengaruh *Return on equity*, *Operating profit margin* dan *Devidend payout ratio* terhadap Perataan Laba dengan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDIN
MAKASSAR

Samata-Gowa, Desember 2019
Penyusun,


Nur Inzani
NIM. 90400115116



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax. 8221400

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Return on equity*, *Operating profit margin* dan *Devidend payout ratio* terhadap Perataan laba dengan Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)"** yang disusun oleh Nur Inzani, NIM: 90400115116, mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 13 November 2019, bertepatan dengan 16 Rabi'ul-Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi.

Makassar, 13 November 2019 M.
16 Rabi'ul-Awal 1441 H.

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Munaqisy I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Munaqisy II : Jamaluddin M., SE., M.Si.
Pembimbing I : Memen Suwandi, SE., M.Si.
Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, SE., M.Si.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

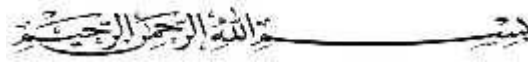
Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag
NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT (Subhanahu Wata'ala) yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kesabaran, nikmat kekuatan dan nikmat ilmu pengetahuan. Atas kehendakmu jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, dan *Devidend Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”** penulis hadirkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis hanturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Sabir dan ibunda Rahmatia yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan

akanknya, mensupport, menyemangati dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Hamdan Juhannis, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II dan III.
3. Bapak Memen Suwandi, SE., M.Si. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dan sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan serta saran yang berguna selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar
5. Bapak Muh. Akil Rahman, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag. sebagai dosen penguji I yang juga telah banyak memberikan arahan serta masukan yang berguna selama penyelesaian skripsi ini.

7. Ayah handa Jamaluddin M., SE., M.Si sebagai dosen penguji II yang juga telah banyak memberikan arahan serta masukan yang bermanfaat dan berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Muh. Wahyudin Abdullah, SE., M.Si., Ak. selaku wakil dekan 1 dan dosen pengampuh mata kuliah metodel dan seminar yang telah mengajarkan teknik penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar, telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang berguna.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
10. Seluruh staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 terkhusus Akuntansi C, terimakasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman yang hebat bagi penulis.
12. Seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar, terkhusus kak Hermawan, Kak Muryadi, Hamdayani, Eca, Fiyan, yang telah banyak membantu selama proses penyelesaian skripsi.
13. Untuk orang tua yang tak henti-hentinya mensupport, memberi dukungan, menyemangati. Terimakasih sebanyak-banyaknya semoga anakmu ini bisa membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan.

14. Untuk sahabatku Musdalifa, St. Nurhikma, Sri Nur Ika dan Annisa Sawali yang telah mensupport, menyemangati dan yang selalu ada disaat penulis lagi down, terimakasih yang sebanyak-banyaknya untuk kalian.
15. Seluruh teman kkn angkatan 60 Desa Bonto Loe, Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Ika, Etti, Fitra, Mala, Hikma, Widia, Mas Put serta Afriadin yang telah mengajarkan arti kekeluargaan selama mengabdikan serta selalu menyemangati untuk tidak putus asa.
16. Untuk kakak terimakasih karena telah banyak membantu selama penyelesaian skripsi, yang selalu mendoakan, mengingatkan dalam kebaikan, mensupport untuk tidak putus asa.
17. Semua keluarga, teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan semua yang telah banyak membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Penulis,

NUR INZANI
NIM. 90400115116

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	14
E. Penelitian Terdahulu	17
F. Tujuan Penelitian	19
G. Manfaat Penelitian	20
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	21
A. <i>Agency Theory</i>	21
B. <i>Signalling Theory</i>	22
C. <i>Return On Equity</i>	24
D. <i>Operating Profit Margin</i>	26
E. <i>Devidend Payout Ratio</i>	27
F. Perataan Laba	30
G. Kepemilikan Manajerial	33
H. Rerangka Pikir	35
BAB III METODOLAGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
C. Pembahasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Implikasi Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 : Prosedur Penelitian.....	50
Tabel 4.2 : Daftar Perusahaan Sampel	51
Tabel 4.3 : Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.4 : Hosmer and Lemeshow Test	55
Tabel 4.5 : Uji Overall Fit Model.....	56
Tabel 4.6 : Negelkerke	56
Tabel 4.7 : Tabel Klasifikasi.....	57
Tabel 4.8 : Uji Regresi Logistik	58
Tabel 4.9 : Uji T – Uji Residual	61
Tabel 4.10 : Uji T – Uji Residual	61
Tabel 4.11 : Uji T – Uji Residual	62
Tabel 4.12 : Hasil Pengujian Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Rerangka Pikir	35
-----------------------------------	----



ABSTRAK

NAMA : NUR INZANI

NIM 90400115093

JUDUL : Pengaruh *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Selain itu penelitian ini juga menguji apakah keberadaan kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diakses melalui www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik untuk hipotesis *return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio*, dan analisis residual untuk *return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa *return on equity* dan *operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perataan laba. Variabel moderasi yakni kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara *return on equity*, dan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba, sedangkan hubungan antara moderasi yakni kepemilikan manajerial tidak menginteraksikan hubungan variabel *operating profit margin* terhadap perataan laba.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Dividend Payout Ratio*, *Perataan Laba*, *Kepemilikan Manajerial*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tidak menentu dan ketatnya persaingan dunia usaha mendorong manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang di dalam bisnisnya (Firdaus dan Dillak, 2018). Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya, karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar dan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Oktoriza, 2018). Manajemen harus lebih kompetitif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya, agar perusahaan dapat bertahan dalam mencapai tujuan dan eksistensinya karena persaingan bisnis semakin meningkat (Lahaya, 2017).

Perataan laba merupakan sebuah praktik dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba bersih untuk beberapa periode waktu kedepan (Nazira dan Ariani, 2016). Pihak manajemen perusahaan berusaha mengelola labanya dengan dua cara berdasarkan situasi yang terjadi. Jika labanya lebih kecil dari pada laba yang diharapkan, maka pihak manajemen akan memperbesar laba yang akan dilaporkan, sebaliknya jika laba terlalu tinggi dari yang diharapkan, maka manajemen akan mengurangi laba yang dilaporkan (Dewi dan Suryana, 2019).

Manajemen ialah pihak yang memberikan informasi laporan keuangan yang nantinya akan dinilai dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan laporan keuangan tersebut. Oleh karenanya, manajemen perusahaan bisa saja menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) untuk tujuan tertentu yang bersifat *oportunistik*, yang pada akhirnya tindakan praktik perataan laba lebih dimaksud pada usaha untuk memperoleh kompensasi dan bonus (Andiani dan Astika, 2019).

Kemudian sistem ekonomi Islam yang dijiwai ajaran-ajaran agama Islam memang dapat diamati berjalan dalam masyarakat kecil di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Mubyarto, 2002). Namun dalam perekonomian yang sudah mengglobal dengan persaingan terbuka, bisnis dengan transaksi-transaksi syariah sering kali tidak digunakan. Misalnya, perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang memisahkan kepemilikan dan pengelolaan dalam proses meningkatkan pasar modal (bursa efek) sering terpaksa menerima asas-asas sistem kapitalisme yang tidak Islam. Dalam penjelasan potongan Surah Al Baqarah ayat 282, yakni:

... وَ لِيَكْتُبُ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ... (٢٨٢)
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ALAUDDIN
 MAKASSAR

Terjemahan:

“Hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.”

Menurut Ibnu Katsir dengan jelas Al Qur'an menekankan bahwa dalam menuliskan ataupun mencatat harusnya seorang penulis mencatatkannya dengan benar, begitupun dengan seorang manajer suatu perusahaan dalam pembuatan laporan

tahunan harus sesuai dengan kondisi dari perusahaan tersebut, yang membedakan Islam dengan materialisme adalah bahwa Islam tidak pernah memisahkan antara ekonomi dengan etika, sebagaimana tidak memisahkan politik dengan etika, ilmu dengan ahlak, perang dengan etika dan kerabat sedarah daging dengan kehidupan Islam.

Perataan laba ialah salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan perataan laba dapat melibatkan potensi pelanggaran dan konflik yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dalam rangka menarik minat dan perhatian para investor. Adapun tujuan manajer melakukan tindakan perataan laba ialah untuk menarik perhatian investor dan untuk mempertahankan posisi mereka sebagai manajer di perusahaan secara berkelanjutan. Namun, dalam Islam dinyatakan bahwa selain dari sifat *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathana* yang harus dimiliki oleh para pelaku bisnis. Etika bisnis Islam menjunjung tinggi semangat saling percaya, kejujuran, dan keadilan. Adapun penjelasan mengenai larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 29:

وَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ۖ أَتَرْضَوْنَ أَنْ يَكُونَ مِنْكُمْ

M A K A S S A R

وَأَنْ تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّكُمْ لَكَا مُبْغِضُونَ رَجِيمًا (٩٢)

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah

kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.”

Menurut Ibnu Katsir dalam ayat di atas diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan adanya keridhoan dalam melakukan transaksi. Sedangkan praktik perataan laba, manajer melakukan pelaporan keuangan yang telah dimodifikasi agar menarik perhatian investor dan mendapat keuntungan. Ayat tersebut juga menegaskan bahwa keuntungan tidak boleh didapatkan dengan jalan menipu, karena dengan menipu bukan hanya menzalimi orang lain namun juga menghilangkan keberkahan yang ada di dalamnya.

Fenomena perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, terjadi pada PT Inovasi Infracom (INVS) pada tahun 2015. Dalam kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode februari 2015, ada 5 item laporan keuangan yang harus diperbaiki diantaranya laba bersih per saham, nilai asset tetap, kategori instrument keuangan, laporan segmen usaha dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha. BEI meminta untuk merevisinya.

Berdasarkan survey literatur yang mendasari penelitian ini, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba di antaranya: *Return On Equity*, *Operating Profit Margin* dan *Devidend Payout Ratio*. Peneliti bermaksud untuk menguji kembali ketiga variabel dalam kaitannya dengan perataan laba dan menambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dengan objek dan masa 5 tahun penelitian. Variabel pemoderasi ini nantinya akan membuktikan apakah

dapat mempengaruhi secara langsung hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Faktor pertama yang mempengaruhi praktik perataan laba ialah *return on equity*. Di mana *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal sendiri (Aryaningsih *et al.*, 2018). Penelitian Sholikhah dan Worokinasih (2018) mengemukakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Handayani dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat ROE rendah cenderung melakukan praktik perataan laba untuk meningkatkan ROE, sehingga kinerjanya akan dianggap baik oleh investor.

Faktor lain yang mempengaruhi perataan laba ialah *operating profit margin*. Dimana *operating profit margin* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Operating profit margin* menjadi faktor penentu manajer melakukan perataan laba karena semakin tinggi profit suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harapan investor akan kenaikan *return* saham (Nazira dan Ariani, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Sutaryani dan Suardikha (2018) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat perubahan *operating profit margin* maka semakin tinggi pula fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena manajemen sebagai *agent* yang memiliki akses lebih banyak terhadap informasi perusahaan yang berkaitan dengan laba sehingga memiliki alasan untuk melakukan perataan laba, agar laba perusahaan akan terlihat lebih stabil.

Selain *Return on equity* dan *Operating profit margin* faktor lain yang mempengaruhi perataan laba adalah *Dividend payout ratio*. Dimana *dividend payout ratio* ialah rasio dari deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham berbanding dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan (Manuari dan Yasa, 2014). Aliran laba yang stabil dapat mendukung tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan aliran laba yang tidak stabil atau variatif, hal ini yang memicu manajer untuk melakukan perataan laba agar laba perusahaan terlihat stabil. Hal ini bertentangan dengan penelitian Widana dan Yasa (2013) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, artinya apabila fluktuasi laba terlalu tinggi serta deviden yang dibayarkan di atas rata-rata memungkinkan manajer tidak melakukan perataan laba.

Jika dilihat dari pendahuluan di atas penulis berusaha mencari dasar ataupun teori yang bisa dikaitkan atau yang cocok dengan pembahasan tersebut seperti *agency theory*. Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*. Pihak prinsipal ialah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambilan keputusan (Jensen dan Smith, 1984).

Berdasarkan teori keagenan, tindakan manajemen dapat diminimalisir dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Penelitian Firdaus dan Dillak (2018) mengemukakan bahwa adanya kepemilikan manajerial

disuatu perusahaan maka setiap kebijakan akan dipilih dengan teliti agar tidak merugikan pemilik perusahaan, adanya kepemilikan manajerial yang cukup besar oleh manajemen dan pemikiran untuk pengembangan perusahaan maka dapat meminimalisir praktik perataan laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Samisi dan Ardiana (2013) yang mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai dua peranan yang berbeda, pertama manajer bertindak sebagai pemilik perusahaan, dan kedua manajer bertindak sebagai manajer saat bekerja dan dapat memicu timbulnya keinginan untuk mempertahankan posisinya di dalam perusahaan, hal ini yang memicu manajer melakukan perataan laba.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan dan dipaparkan tersebut, peneliti tertarik meneliti bagaimana hubungan dari ***Return On Equity, Operating Profit Margin, dan Dividend Payout Ratio*** terhadap **Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, *return on equity* merupakan salah satu faktor untuk melakukan perataan laba. Bukan hanya *return on equity* tetapi *operating profit margin* dan *dividend payout ratio* juga menjadi faktor penentu manajer melakukan perataan laba. Beranjak dari kasus PT Inovasi Infracom (INVS) pada tahun 2015. Dalam kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode februari 2015, ada 5 item laporan keuangan yang harus diperbaiki diantaranya laba bersih per saham, nilai asset tetap, kategori instrument keuangan, laporan segmen usaha dan jumlah kewajiban dalam

informasi segmen usaha. Dengan adanya kepemilikan manajerial akan memperlemah praktik perataan laba.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap perataan laba?
2. Apakah *operating profit margin* berpengaruh terhadap perataan laba?
3. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap perataan laba?
5. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *operating profit margin* terhadap perataan laba?
6. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *dividend payout ratio* terhadap perataan laba?

C. *Hipotesis*

1. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Perataan Laba**

Return on equity sangat menarik perhatian bagi investor maupun calon investor dan juga bagi manajemen karena rasio ini ialah ukuran atau indikator penting, artinya semakin tinggi rasio *return on equity* semakin tinggi pula nilai perusahaan, nah hal ini tentunya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Sari dan Oktaviani, 2019). Penelitian Sholikhah dan Worokinasih (2016) mengemukakan bahwa *return on equity* yaitu suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan, baik pemegang saham preferen maupun

pemegang saham biasa. *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal sendiri (Aryaningsih *et al.*, 2018).

Menurut penelitian Handayani dan Fuad (2015) *return on equity* berpengaruh terhadap perataan laba dikarenakan perusahaan dengan *return on equity* yang rendah cenderung melakukan praktik perataan laba untuk meningkatkan ROE sehingga kinerjanya akan dianggap baik dan efektif oleh investor. Hal ini bertentangan dengan penelitian Santoso dan Salim (2012) *return on equity* tidak berpengaruh terhadap perataan laba karena investor sudah tidak lagi berpandangan terhadap laba yang dilaporkan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan, karena laba mempunyai komponen akrual yang bisa dikelola dengan metode akuntansi oleh manajemen..

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Return On Equity* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perataan Laba.

2. Pengaruh *Operating Profit Margin* terhadap Perataan Laba

Operating profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Menurut Primatama (2015) *operating profit margin* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan penjualan. Apabila *operating profit margin* meningkat maka pendapatan dimasa mendatang akan meningkat, hal ini

disebabkan karena laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Daud dan Fauzan, 2018).

Penelitian Sutaryani dan Suardikha (2018) menyatakan bahwa *operating profit margin* berpengaruh terhadap perataan laba karna semakin tinggi tingkat perubahan *operating profit margin* maka semakin tinggi pula fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena manajemen sebagai *agent* yang memiliki akses lebih banyak terhadap informasi perusahaan yang berkaitan dengan laba sehingga memiliki alasan untuk melakukan perataan laba, agar laba perusahaan akan terlihat lebih stabil. Hal ini sejalan dengan penelitian Nazira dan Ariani (2016) yang menyatakan bahwa *operating profit margin* ialah bagian faktor penentu perataan laba karena semakin tinggi profit suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harapan investor akan kenaikan *return* saham sehingga OPM menjadi salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Nurafifah *et al.* (2018) yang mengemukakan bahwa *operating profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Operating Profit Margin* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perataan Laba.

3. Pengaruh *Devidend Payout Ratio* terhadap Perataan Laba

Devidend payout ratio ialah rasio dari deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham berbanding dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan

(Manuari dan Yasa, 2014). Menurut Nazira dan Ariani (2016) *dividend payout ratio* merupakan pendapatan atau laba yang akan di bayarkan kepada pemegang saham sebagai kas deviden, investor akan tertarik dengan besarnya deviden yang diberikan perusahaan dan kecilnya resiko yang akan diterima oleh investor. *Dividend payout ratio* adalah pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada para pemegang saham yang dibagikan setelah dapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS (Cahyaningsih *et al.*, 2016).

Menurut penelitian Nazira dan Ariani (2016) *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba karena investor lebih tertarik dengan besarnya deviden yang diberikan suatu perusahaan dan kecilnya resiko yang akan di terima oleh investor, aliran laba yang stabil dapat mendukung tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan aliran laba yang tidak stabil atau variatif, hal ini yang memicu manajer untuk melakukan perataan laba agar laba perusahaan terlihat stabil. Hal ini bertentangan dengan penelitian Lahaya (2017) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba karena investor lebih tertarik terhadap *return* saham, penerapan kebijakan DPR sebagai bentuk keputusan RUSP sehingga manajer enggan melakukan tindakan perataan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perataan Laba.

4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Perataan Laba yang di Moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Return on equity yaitu suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan, baik pemegang saham preferen maupun pemegang saham biasa (Sholikhah dan Worokinasih, 2016). *Return on equity* sangat menarik perhatian bagi investor maupun calon investor dan juga bagi manajemen karena rasio ini ialah ukuran atau indikator penting, artinya semakin tinggi rasio *return on equity* semakin tinggi pula nilai perusahaan, nah hal ini tentunya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Sari dan Oktaviani, 2019). Adanya kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka setiap kebijakan akan dipilih dengan teliti agar tidak merugikan pemilik perusahaan, karena manejer berperang layaknya pemilik perusahaan yang berfokus untuk pengembangan perusahaan dan kepercayaan publik. Dengan adanya kepemilikan manajerial yang cukup besar oleh manajemen dan pemikiran untuk mengembangkan perusahaan sehingga dapat meminimalisir tindakan perataan laba (Brilliano *et al.*, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh *Return on equity* terhadap Perataan laba.

5. Pengaruh *Operating profit margin* terhadap Perataan laba yang di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Operating profit margin ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu (Nurafifah *et al.*, 2018). Apabila *operating profit margin* meningkat maka pendapatan dimasa mendatang akan meningkat, hal ini disebabkan karena laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Daud dan Fauzan, 2018). Hubungan *operating profit margin* dengan kepemilikan manajerial dapat dikatakan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menekan tindakan perataan laba karena presentasi kepemilikan manajerial yang besar secara implisit menjadi alasan bagi manajemen untuk tidak melakukan tindakan *oportunistik* tersebut sebab akan membahayakan perusahaan dalam jangka panjang. Kepemilikan manajerial merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *operating profit margin* terhadap perataan laba.

6. Pengaruh *Deviden payout ratio* terhadap perataan laba yang di moderasi oleh kepemilikan manajerial

Dividend payout ratio merupakan pendapatan atau laba yang akan di bayarkan kepada pemegang saham sebagai kas deviden, investor akan tertarik dengan

besarnya deviden yang diberikan perusahaan dan kecilnya resiko yang akan diterima oleh investor (Nazira dan Ariani, 2016). Hubungan *dividend payout ratio* dengan kepemilikan manajerial dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial yaitu manajer berperan sebagai pemegang saham akan menghindari pelaporan keuangan yang menyesatkan karena manajer sebagai investor dan pengawas di dalam perusahaan yang menginginkan laporan keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan sehingga manajer akan menghindari terjadinya penginformasian laporan keuangan yang tidak sesuai agar tingkat informasi yang dimiliki oleh manajer dan *stakeholder* sama atau tidak memiliki perbedaan (Sari dan Oktavia, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *dividend payout ratio* terhadap Perataan laba.

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel dependen yaitu perataan laba, variabel independen yaitu *return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio*. Selanjutnya, variabel pemoderasi yaitu kepemilikan manajerial. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba. Perataan laba merupakan taktik yang dilakukan manajemen untuk meratakan laba agar terlihat stabil. Cara yang digunakan untuk mengukur perataan laba yaitu:

$$\text{Perataan Laba} = \frac{C}{C}$$

Keterangan:

CV : Koefisien variasi yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

ΔI : Perubahan pendapatan satu periode

ΔS : Perubahan laba bersih dalam satu periode

Apabila nilai indeks perataan laba < 1 atau $(CV\Delta I < CV\Delta S)$ berarti perusahaan digolongkan melakukan perataan laba. sedangkan apabila nilai indeks perataan laba ≥ 1 atau $(CV\Delta I > CV\Delta S)$ berarti perusahaan digolongkan tidak melakukan perataan laba. Variabel ini merupakan variabel *dummy*, perusahaan yang melakukan perataan laba diberikan nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan perataan lab diberikan nilai 0.

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Return On Equity*

Rasio *return on equity* untuk mengetahui tingkat efesiensi penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba. Rasio ini ialah indikator kunci dari

kinerja manajemen karena mampu mengukur laba atas modal yang telah ditanamkan oleh pihak investor. *Return on equity* diukur dengan:

$$ROE = \frac{La}{T} \times \frac{B}{E} \times \frac{S}{P}$$

b. *Operating profit margin*

Operating profit margin menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan. *Operating profit margin* diukur dengan:

$$OPM = \frac{L}{P} \times \frac{C}{B}$$

c. *Dividend payout ratio*

Deviden payout ratio menunjukkan hasil perbandingan antara deviden tunai per lembar sahan dengan laba per lembar saham. *Deviden payout ratio* diukur dengan:

$$\text{Dividen payout Ratio} = \frac{D}{E} \times \frac{P}{P} \times \frac{r}{r} \times \frac{s}{s} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi ialah variabel yang memengaruhi dalam hal memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dan dinyatakan sebagai presentasi dalam perusahaan

yang dimiliki oleh manajer, komisaris dan direksi. Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{J_u}{T} \times \frac{S_e}{s_e} \times \frac{M}{p}$$

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait praktik perataan laba dengan memberikan hasil yang beragam, ada yang berpengaruh positif, ada yang berpengaruh negatif, hingga ada yang tidak memiliki pengaruh (tidak signifikan). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terletak pada kepemilikan manajerial yang menjadi variabel penguat hubungan antara *return on equity*, *operating profit margin*, *dividend payout ratio* terhadap perataan laba.

Beberapa hasil pengujian dan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari dan Oktavia (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Income Smoothing</i> (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik <i>income smoothing</i> sedangkan <i>return on equity</i> , risiko keuangan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap praktik <i>income smoothing</i> .

		2010-2014)	
2	Sholikhah dan Worokinasih (2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada perusahaan sektor jasa infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)	<i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan positif terhadap praktik perataan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan dan negative terhadap praktik perataan laba, <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Sedangkan secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
3	Nurafifah <i>et al.</i> (2018)	Pengaruh Perubahan <i>Return On Asset</i> , Perubahan <i>Operating Profit Margin</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kemungkinan Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	<i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, <i>Operating Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.
4	Trisnawati <i>et al.</i> (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Devidend Payout Ratio</i> dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2011-2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, <i>dividend payout ratio</i> , dan <i>financial leverage</i> bersama-sama berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan secara persial profitabilitas berpengaruh dengan arah negative terhadap perataan laba, <i>dividend payout ratio</i> dan <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

5	Juniarta dan Sujana (2015)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> pada <i>Income smoothing</i> dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Pemoderasi.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh pada <i>income smoothing</i> . <i>Good corporate governance</i> diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh <i>financial leverage</i> pada <i>income smoothing</i> namun <i>good corporate governance</i> yang diproksikan dengan komisaris independen dan komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh <i>financial leverage</i> pada <i>income smoothing</i> .
---	----------------------------	--	--

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap perataan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *operating profit margin* terhadap perataan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perataan laba.
4. Untuk mengetahui variabel kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap perataan laba.
5. Untuk mengetahui variabel kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *operating profit margin* terhadap perataan laba.
6. Untuk mengetahui variabel kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *dividend payout ratio* terhadap perataan laba.

G. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat teoretis:** Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan meckling (1976). Teori agensi mengemukakan bahwa ada asimetri informasi pada hubungan antara pihak *principal* dan *agent*. Teori agensi digunakan karena adanya hubungan antara *principal* (investor) dan pihak *agent* (manajemen) namun seringkali terjadi benturan antara kedua pihak yang menyebabkan terjadinya asimetri informasi.
2. **Manfaat praktis:** Hasil ini dapat melihat pengaruh *Return on equity*, *Operating profit margin*, *Devidend payout ratio* dan Kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba dapat memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang juga dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Agency Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) dikembangkan di tahun 1970-an terutama pada tulisan Jensen dan meckling (1976) pada tulisannya yang berjudul “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*”. Konsep-konsep teori keagenan dilatarbelakangi oleh berbagai teori sebelumnya seperti teori konsep biaya (Caose, 1973), teori property right (Berle dan Means, 1932) dan filsafat utilitarisme (Ross, 1973). Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memecahkan dan memahami setiap masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak. Praktik perataan laba berhubungan dengan manajemen laba yang mengandung unsur teori agensi (*Agency theory*).

Teori keagenan merupakan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Agensi teori memiliki asumsi bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Prasetya dan Rahardjo, 2013). Menurut Sholekah dan Venusita (2014) mengemukakan bahwa teori keagenan menganalisa kepentingan dan perilaku dari pihak yang bertindak sebagai pembuat keputusan bagi pihak lain yang bertindak sebagai pemberi wewenang kepada pihak pertama agar pihak pertama membuat keputusan sesuai dengan kepentingannya selaku pemberi wewenang. Dalam teori agensi menjelaskan mengenai bagaimana atasan mendelegasikan pekerjaan kepada

bawahan dan bawahan melaksanakan tugas untuk mencapai kepentingan atasan, kemudian hubungan antara atasan dan bawahan menimbulkan masalah atau yang disebut *agency problem* (Syahrir, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Pratami dan Erawati (2016) Teori keagenan (*agency theory*) disebut sebagai masalah keagenan (*agency problem*).

Teori agensi dengan perataan laba sangat berkaitan karena adanya kepentingan yang bertentangan antara manajemen dan prinsipal, dimana manajer sebagai agen berupaya melakukan perataan laba untuk kepentingannya. Salah satu motivasi manajer melakukan perataan laba agar kinerja perusahaan terlihat baik sehingga investor akan lebih mudah memprediksi laba masa depan, sedangkan disisi lain prinsipal sebagai pihak yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan utilitasnya, hal ini sering kali menimbulkan konflik antara prinsipal dan agen (Suijantari dan Putri, 2015). Di dalam konflik kepentingan ini manajer sebagai agen akan lebih mempunyai informasi mengenai kondisi internal perusahaan dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak pemegang saham (prinsipal). Adanya ketidakseimbangan mengenai informasi akan memunculkan kondisi asimetri informasi. Asimetri informasi ini akan membuat pihak manajer dapat mengambil kesempatan untuk melakukan perilaku yang dapat menguntungkan dirinya sendiri dan menyesatkan pemegang saham.

B. Signalling theory

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence didalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) menyatakan bahwa isyarat atau

signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Menurut Ayunika dan Yadnyana (2018) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Agen mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan prinsipal sehingga informasi tersebut diharapkan dapat menjadi sinyal mengenai kondisi perusahaan (Zuhriya dan Wahidahwati, 2015). Merujuk pada hal tersebut, pengetahuan informasi antara kedua belah pihak jelas berbeda di mana perusahaan seharusnya memberikan informasi yang handal dan relevan. Dalam hal ini informasi tersebut seharusnya bisa menonjolkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik atau lebih buruk dari perusahaan lainnya.

Dalam pandangan teori sinyal, segala bentuk informasi akan mewakili keadaan perusahaan secara tidak langsung. Olehnya itu, apa yang kemudian disampaikan harus data yang valid dan memenuhi kriteria penilaian kondisi perusahaan. Menilik hal tersebut, rasio-rasio yang menjadi informasi perusahaan akan mewakili kondisi yang ada dan menjadi sinyal apakah perusahaan tersebut mampu terus eksis atau tidak. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba atau aktiva yang tidak *overstate*. Terkait penelitian ini, *return* saham

yang baik cenderung membuat citra perusahaan membaik dan begitu juga sebaliknya. Terkait hal ini, sinyal-sinyal ini kemudian ditransformasikan dan kemudian dijadikan sebagai dasar penilaian prinsipal (masyarakat dan *stakeholder*) (Connelly *et al.*, 2011).

C. *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Setiyawan dan Pardiman, 2014). *Return on equity* diduga mempengaruhi perataan laba, karena ROE secara langsung terkait dengan objek perataan laba. Dalam teori sinyal menggambarkan pentingnya memberikan informasi laporan keuangan dan perusahaan akan mengambil suatu tindakan untuk memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana prospek perusahaan kedepannya (Ayunika dan Yadnyana, 2018).

Fluktuasi profitabilitas yang rendah atau menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan perataan laba, terlebih lagi jika perusahaan tersebut menetapkan kompensasi bonus didasarkan pada besarnya profit yang dihasilkan (Santoso dan Salim, 2012). Tingkat ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan apabila tingkat ROE rendah menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan kurang baik dan mengakibatkan kinerja yang dilakukan manajer tampak buruk dimata investor (Jariah, 2016). Penelitian Handayani dan Fuad (2015) mengemukakan bahwa *return on equity* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu

dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Return on equity sangat menarik perhatian bagi investor maupun calon investor dan juga bagi manajemen karena rasio ini ialah ukuran atau indikator penting, artinya semakin tinggi rasio *return on equity* semakin tinggi pula nilai perusahaan, nah hal ini tentunya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Sari dan Oktaviani, 2019). Penelitian Sholikhah dan Worokinasih (2016) mengemukakan bahwa *return on equity* yaitu suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan, baik pemegang saham preferen maupun pemegang saham biasa. *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal sendiri (Aryaningsih *et al.*, 2018).

Return on equity ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal sendiri (Aryaningsih *et al.*, 2018). Penelitian Sholikhah dan Worokinasih (2018) mengemukakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Handayani dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat ROE rendah cenderung melakukan praktik perataan laba untuk meningkatkan ROE, sehingga kinerjanya akan dianggap baik oleh investor. *Return on equity* dapat diukur dengan:

$$ROE = \frac{L}{T} \times \frac{B}{E} \times \frac{S}{P}$$

D. Operating Profit Margin

Operating profit margin yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Menurut Primatama (2015) *operating profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan penjualan. *Operating profit margin* menjadi faktor penentu manajer melakukan perataan laba karena semakin tinggi profit suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harapan investor akan kenaikan *return* saham (Nazira dan Ariani, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian Sutaryani dan Suardikha (2018) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat perubahan *operating profit margin* maka semakin tinggi pula fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena manajemen sebagai *agent* yang memiliki akses lebih banyak terhadap informasi perusahaan yang berkaitan dengan laba sehingga memiliki alasan untuk melakukan perataan laba, agar laba perusahaan akan terlihat lebih stabil.

Perubahan *operating profit margin* menunjukkan perubahan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan (Daud dan Fauzan, 2018). *Operating profit margin* menggambarkan *pure profit* yang diterima dari penjualan yang dilakukan, semakin besar perubahan *operating profit margin* maka semakin besar pula fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba operasi. Hal ini yang mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan sehingga investor percaya terhadap perusahaan (Nurafifah *et al.*, 2018). Manajemen termotivasi melakukan

tindakan perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak berfluktuatif sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. *Operating profit margin* dapat diukur dengan:

$$OPM = \frac{\frac{L}{P_1} - \frac{C}{B}}{1}$$

E. Dividend Payout Ratio

Deviden adalah pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham. Variabel *dividend payout ratio* mengandung unsur teori sinyal dimana bahwa isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, artinya kebijakan deviden menentukan apakah laba perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau ditahan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sehingga perlu di perhatikan bahwa peningkatan prestasi laba yang dibayarkan sebagai deviden dapat memberi sinyal positif bagi investor, hal ini dikarenakan kebijakan deviden akan mempunyai implikasi yang signifikan pada pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ زَبَّأُوا كُلَّ مَا يَصْرِفُونَ إِلَّا كَمَا يُقْرَأُ الَّذِي يَذَّبُ عَنْهُ وَيُنَاسِئُ مِنْهُ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا زَبَّأُوا كُلَّ مَا يَصْرِفُونَ إِلَّا كَمَا يُقْرَأُ الَّذِي يَذَّبُ عَنْهُ وَيُنَاسِئُ مِنْهُ ذَلِكَ
فَوَأْمُرُ الَّذِينَ زَبَّأُوا كُلَّ مَا يَصْرِفُونَ إِلَّا كَمَا يُقْرَأُ الَّذِي يَذَّبُ عَنْهُ وَيُنَاسِئُ مِنْهُ ذَلِكَ
فَوَأْمُرُ الَّذِينَ زَبَّأُوا كُلَّ مَا يَصْرِفُونَ إِلَّا كَمَا يُقْرَأُ الَّذِي يَذَّبُ عَنْهُ وَيُنَاسِئُ مِنْهُ ذَلِكَ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Terjemahan:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”

Kaitannya dengan ayat-ayat di atas bahwa pasar modal sebagai tempat bertemunya investor dan emiten untuk melakukan transaksi jual beli sesuai dengan prinsip syariah dan merealisasikan kebutuhan investor tanpa adanya pemaksaan dalam pembelian saham serta dilakukan dengan cara suka sama suka dalam arti investor tersebut mempercayai saham yang diberikan oleh emiten, dan emiten mendapatkan deviden hasil dari penjualan saham tersebut serta ada kesepakatan diantara kedua belah pihak yang melakukan transaksi sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Deviden dibagikan setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Ketika investor ingin mendapatkan deviden, maka investor harus memegang saham dalam kurung waktu yang lama sampai diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan deviden (Cahyaningsih *et al.*, 2016). *Deviden payout ratio* ialah rasio dari deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham berbanding dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan (Manuari dan Yasa, 2014). Menurut Nazira dan Ariani (2016) *dividend payout ratio* merupakan pendapatan atau laba yang akan di bayarkan kepada

pemegang saham sebagai kas deviden, investor akan tertarik dengan besarnya deviden yang diberikan perusahaan dan kecilnya resiko yang akan diterima oleh investor. Aliran laba yang stabil dapat mendukung tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan aliran laba yang tidak stabil atau variatif, hal ini yang memicu manajer untuk melakukan perataan laba agar laba perusahaan terlihat stabil. Hal ini bertentangan dengan penelitian Widana dan Yasa (2013) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, artinya apabila fluktuasi laba terlalu tinggi serta deviden yang dibayarkan di atas rata-rata memungkinkan manajer tidak melakukan perataan laba.

Dividend payout ratio atau ratio pembayaran deviden sebagai rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara deviden tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Pembagian deviden tidak berkaitan dengan praktik perataan laba, hal ini disebabkan karena kebijakan pembayaran deviden yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan laba ditahan sehingga perusahaan memiliki kas yang cukup untuk meyakinkan stabilitas operasi bisnis pada periode selanjutnya (Trisnawati *et al.*, 2017). Hal ini bertentangan dengan penelitian Salim dan Santoso (2012) yang mengemukakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba, karena perusahaan yang menerapkan *dividend payout ratio* yang tinggi akan mendapat persepsi dari investor bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. *Dividend payout ratio* dapat diukur dengan:

$$\text{Dividen payout Ratio} = \frac{D}{E} \times 100\%$$

F. Perataan Laba

Perataan laba ialah upaya manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba dari tahun yang tinggi pendapatannya keperiode yang kurang menguntungkan agar laba perusahaan terlihat stabil setiap tahunnya. Konsep perataan laba ini terkait erat dengan konsep manajemen laba sehingga praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menghasilkan informasi laba yang tidak memadai dan dapat dianggap menyajikan informasi yang menyesatkan, terutama untuk calon investor yang hendak menginvestasikan dananya sehingga dapat disimpulkan praktik perataan laba dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor (Manuari dan Yasa, 2014).

Perataan laba dikaitkan dengan upaya manajemen menentukan metode-metode akuntansi yang dapat mengurangi ketidakstabilan laba yang dilaporkan guna memaksimalkan penyajian laba (Suryani dan Damayanti, 2015). Menurut penelitian Herlina (2017) berpendapat bahwa dengan adanya perataan laba manajemen sebagai agen dapat menunjukkan kestabilan laba kepada investor yang berperan sebagai prinsipal sehingga kinerja agen terlihat baik dan prinsipal dapat memberikan penghargaan, dengan menunjukkan laba yang stabil investor yang juga merupakan prinsipal tidak perlu berpikir lama untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pihak manajemen perusahaan berusaha mengelola labanya dengan dua cara berdasarkan situasi yang terjadi. Jika labanya lebih kecil dari pada laba yang diharapkan, maka

pihak manajemen akan memperbesar laba yang akan dilaporkan, sebaliknya jika laba terlalu tinggi dari yang diharapkan, maka manajemen akan mengurangi laba yang di laporkan.

Perataan laba dilakukan agar citra perusahaan semakin positif bagi pihak ekstern karena terdapat indikasi bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah. Akan tetapi, tindakan perataan laba ini membuat informasi laba menjadi tidak andal dan dapat menyesatkan, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan (Ayunika dan Yadnyana, 2018). Hal tersebut dilakukan agar angka laba yang dilaporkan tidak terlalu menunjukkan fluktuasi yang tinggi. Dengan melakukan perataan laba, citra perusahaan akan semakin positif bagi pihak ekstern karena terdapat indikasi bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah. Akan tetapi, tindakan perataan laba ini membuat informasi laba menjadi tidak andal dan dapat menyesatkan, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan (Firdaus dan Haryanto, 2015).

Penelitian Aflatooni dan Nikbakht (2009) dalam Dewi dan Suryanawa (2019) mengemukakan bahwa ada dua pemikiran yang menjelaskan motivasi seorang manajer melakukan perataan laba diantaranya:

1. Praktik perataan laba dapat dianggap sebagai sarana atau alat bagi manajer untuk mengungkapkan informasi pribadi yang dimilikinya.
2. Praktik perataan laba sebagai upaya untuk mengelabui atau menipu pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Banyak pihak yang menganggap bahwa perataan laba merupakan tindakan memanipulasi atau tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun hal ini diperbolehkan dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi yang berlaku merupakan sebuah alat yang digunakan manajemen dengan bantuan akuntan untuk menyajikan laporan keuangan. Tindakan tersebut akan membuat angka laba perusahaan menjadi berubah dan akan membuat distorsi dalam pengambilan keputusan oleh pihak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan, karena perhatian investor hanya melihat tingkat laba tanpa mengetahui prosedur yang digunakan dalam memperoleh laba. Cara yang digunakan untuk mengukur perataan laba yaitu:

$$\text{Perataan Laba} = \frac{CV}{\Delta I}$$

Keterangan:

CV : Koefisien variasi yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

ΔI : Perubahan pendapatan satu periode

ΔS : Perubahan laba bersih dalam satu periode

Apabila nilai indeks perataan laba < 1 atau $(CV\Delta I < CV\Delta S)$ berarti perusahaan digolongkan melakukan perataan laba. sedangkan apabila nilai indeks perataan laba ≥ 1 atau $(CV\Delta I > CV\Delta S)$ berarti perusahaan digolongkan tidak melakukan perataan laba. Variabel ini merupakan variabel *dummy*, perusahaan yang melakukan perataan laba diberikan nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan perataan lab diberikan nilai 0.

G. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer (Andiani dan Astika, 2019). Penelitian Firdaus dan Dillak (2018) mengemukakan bahwa adanya kepemilikan manajerial di suatu perusahaan maka setiap kebijakan akan dipilih dengan teliti agar tidak merugikan pemilik perusahaan, adanya kepemilikan manajerial yang cukup besar oleh manajemen dan pemikiran untuk pengembangan perusahaan maka dapat meminimalisir praktik perataan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Oktavia (2019) menyatakan bahwa manajer berperan sebagai pemegang saham akan menghindari pelaporan keuangan yang menyesatkan karena manajer sebagai investor dan pengawas di dalam perusahaan yang menginginkan laporan keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan sehingga manajer akan menghindari terjadinya penginformasian laporan keuangan yang tidak sesuai agar tingkat informasi yang dimiliki oleh manajer dan *stakeholder* sama atau tidak memiliki perbedaan. Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak perusahaan yang bersangkutan beserta afiliasinya (Puspitasari dan Putra, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan persentasi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, direksi dan dewan komisaris (Intan *et al.*, 2019). Menurut penelitian Brilliano *et al.* (2016) menyatakan bahwa masalah keagenan dapat dipecahkan dengan adanya mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah ketidakselarasan kepentingan antara manajer

dan pemegang saham. Semakin besar rasa kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan semakin berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham termasuk kepentingannya sendiri agar menarik perhatian investor (Juniarti dan Sujana, 2015). Menurut Wien (2010) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Semakin tinggi saham manajemen suatu perusahaan semakin tinggi pula motivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

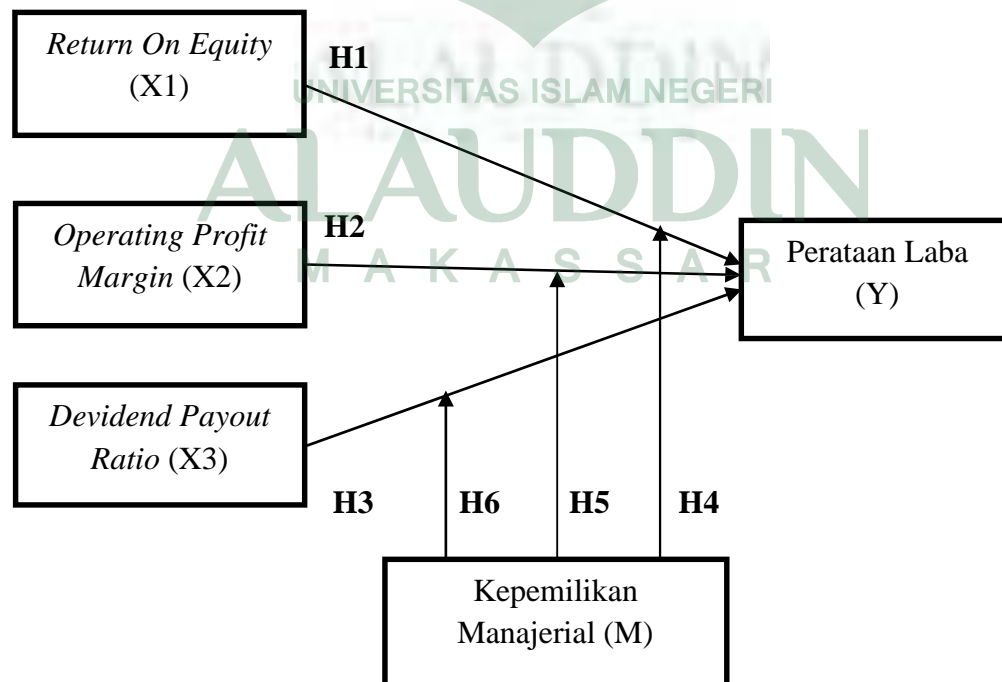
Secara teoritis ketika kepemilikan saham oleh manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku *oportunistik* manajer akan meningkat. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajemen (Wien, 2010). Kepemilikan manajerial mempunyai dua peranan yang berbeda, pertama manajer bertindak sebagai pemilik perusahaan, dan kedua manajer bertindak sebagai manajer saat bekerja dan dapat memicu timbulnya keinginan untuk mempertahankan posisinya di dalam perusahaan (Samisi dan Ardiana, 2013). Hal ini bertentangan dengan penelitian Zaitul dan Muslim (2014) yang mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap perataan laba, karena adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan praktik perataan laba. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Ju} \quad \text{S}_i \quad \text{M} \quad \text{m}}{\text{T} \quad \text{sa} \quad \text{p}}$$

H. Rerangka Pikir

Penelitian ini mengacu pada teori keagenan yang menjelaskan tentang perbedaan kepentingan antara agen (pengelola) dan prinsipal (pemilik), Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa masalah keagenan timbul karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara agen dengan prinsipal. Perbedaan itulah yang memunculkan terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Adanya perataan laba disuatu perusahaan akan memberikan dampak yang besar bagi perusahaan. Perataan laba dapat didasarkan pada *Return on equity*, *Operating profit margin* dan *Devidend payout ratio* yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. Sehingga rerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Rerangka Pikir





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif yaitu Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2010:24). Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yang berbentuk kausalitas yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar dua variabel atau lebih, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2018:37).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi BEI: www.idx.co.id

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk

menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current* status dari subjek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasi. Populasi yang dipilih dan dapat menggeneralisasi hasil penelitian yang dilakukan disebut target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014- 2018. Secara umum, jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi adalah 30 subyek per grup umumnya di anjurkan (Kuncoro: 2013). Metode penentuan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yakni *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
2. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *delisting* di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014-2018
3. Laporan Keuangan disajikan dalam mata uang rupiah

4. Memiliki data lengkap terkait variabel variabel yang terdapat dalam penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala *numeric* (angka). Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari pihak utama (Perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang didapatkan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurung waktu 5 tahun yaitu mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur sehingga data diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang mempblikasikan laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia dan juga situs resmi BEI: www.idx.co.id.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen dokumen

yang sudah ada, hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan periode 2014- 2018.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS 21.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan dua aplikasi untuk mendapatkan informasi dari variabel baik berupa tabel angka maupun secara grafik. Aplikasi yang digunakan untuk mendeskripsikan grafik menggunakan aplikasi Micorsoft excel sementara SPSS 21 digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar (Ghozali, 2016). Data dikelompokkan menjadi *return on equity*, *operating profit margin*, *dividend payout ratio*, dan perataan laba.

b. Uji Hipotesis

1. Model Analisis Regresi Logistik

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang ditunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perataan laba

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = return on equity

X_2 = variabel operating profit margin

X_3 = dividend payout ratio

e = *Error term*

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Menilai kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya 44 sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik

karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

b) Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara 2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variable bebas. Apabila nilai -2LL *Block Number* = 0 > nilai -2LL *Block Number* = 1, hal ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2016).

c) Koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai Nagelkerke R square. Nilai Nagelkerke R square menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabelvariabel lain di luar model penelitian (Ghozali, 2016).

d) Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat. Kekuatan prediksi dari 45

model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen. Tabel ini menunjukkan atau memuat pengelompokan data dimana tabel ini dapat diklasifikasikan berupa tabel klasifikasi tunggal dan ganda.

e) Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis

Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada *output Variable in the Equation*. *Output Variable in the Equation* menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Koefisien regresi dari tiap variabel variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%.

2. Uji Regresi Moderating Menggunakan Metode Uji Residual

Untuk menguji hipotesis H₄, H₅ dan H₆ menggunakan analisis moderasi dengan pendekatan residual. Uji hipotesis ini menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan pengembangan hipotesis maka persamaan regresi moderasi yang digunakan adalah:

Rumus Moderasi Residual

$$M = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$|e| = a + \beta_1 + Y$$

Keterangan:

M = Kepemilikan Manajerial

|e| = Nilai absolut residual dari unstandardized

a = Kostanta

β = Koefisien Regresi

e = Error Term





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek atau bursa saham merupakan sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar pada bursa tersebut. Bursa efek ini, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik yang akan memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Karena pihak-pihak yang bertransaksi tidak perlu saling tahu lawan transaksinya, perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang anggota, sang pialang saham. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang seperti halnya dalam setiap pasar bebas, mempengaruhi harga saham.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil

penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007. Adapun visi dan misi dari Bursa Efek Indonesia ialah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b. Misi

- Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*
- Core Values = Teamwork, Integrity, Professionalism, Service Excellence
- Core Competencies = Building Trust, Integrity, Strive for Excellence, Customer Focus

Secara garis besar, hal-hal yang diperjual-belikan pada bursa efek yaitu:

a. Saham

Saham adalah suatu surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap sebuah perusahaan. Pengertian saham ini artinya yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau disebut juga emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga merupakan pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan kata lain, jika seorang investor membeli saham pada sebuah perusahaan, maka ia pun menjadi pemilik atau menjadi pemegang saham pada perusahaan tersebut.

b. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka menengah panjang yang bisa dipindah tangankan. Isinya berupa janji dari pihak yang telah menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Agar seseorang atau perusahaan bisa melakukan perdagangan efek, yang harus dilakukan adalah melakukan pendaftaran untuk menjadi anggota atau member bursa. Keanggotaan ini terdiri atas 3 kategori utama, yaitu :

1) Melakukan transaksi untuk klien

- a) Pialang komisi (*commision broker*): memiliki kontribusi 52%, pekerjaannya melangsungkan transaksi penjualan dan pembelian saham serta obligasi sesuai permohonan klien.
- b) Pialang obligasi (*bond broker*): memiliki kontribusi 2%, pekerjaannya sebagai pialang komisi yang hanya melaksanakan transaksi obligasi untuk kliennya.

2) Melakukan transaksi untuk anggota lain

- a) Pialang independen (*independent broker*): memiliki kontribusi 10%, pekerjaannya mengerjakan pesanan untuk pialang lain yang tidak bisa mengerjakan akibat aktivitas pasar yang sangat tinggi.

b) Spesialis (*specialist*): memiliki kontribusi 29%, pekerjaannya mencari jalan kehidupan pasar agar dapat terus menerus dan melakukan transaksi *odd-lot*.

3) Melakukan transaksi untuk diri sendiri

a) Pedagang terdaftar (*registered trader*): memiliki kontribusi 4%, pekerjaannya membeli dan menjual efek untuk diri sendiri serta harus menaati peraturan demi melindungi publik.

Seluruh transaksi dilaksanakan pada lantai bursa, atas dasar proses lelang (*auction process*). Tujuannya untuk memadati seluruh pesanan pembelian pada harga yang paling murah dan juga untuk memadati seluruh pesanan penjualan pada harga yang paling mahal, sehingga pembeli ataupun penjual bisa mendapatkan hasil yang optimal. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, Bursa Efek Indonesia menyebarkan pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa jenis indeks, ditambah dengan 10 jenis indeks sektoral. Indeks-indeks tersebut yaitu :

- a. IHSG : menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- b. Indeks Individual : merupakan indeks untuk masing-masing saham yang didasarkan harga dasar
- c. Indeks LQ45 : menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.

- d. Indeks IDX30 : menggunakan 30 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- e. Indeks Kompas100 : menggunakan 100 saham pilihan harian Kompas
- f. Indeks Sektoral : menggunakan semua saham yang masuk dalam sektor yang sama
- g. Jakarta Islamic Index : menggunakan 30 saham terpilih yang termasuk dalam. Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (Kini OJK).
- h. Indeks Bursa Syariah Indonesia (*Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) : menggunakan semua saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (kini OJK).
- i. Indeks Bisnis-27 : menggunakan 27 saham terpilih bekerja sama dengan Harian Bisnis Indonesia.
- j. Indeks Pefindo25 : menggunakan 25 saham terpilih bekerja sama dengan Pefindo.
- k. Indeks SRI-KEHATI : menggunakan 25 saham terpilih yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan kepedulian terhadap lingkungan, bekerjasama dengan Yayasan KEHATI.
- l. Indeks SMinfra18 : menggunakan 18 saham terpilih yang bergerak dalam bidang infrastruktur dan penunjangnya, bekerja sama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

- m. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan : indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.

2. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan manufaktur apabila terdapat tahapan *input* – proses – *output* yang akan menghasilkan suatu produk. Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk transformasi bahan mentah menjadi suatu produk jadi yang siap untuk dijual. Upaya ini melibatkan semua proses antara yang dibutuhkan untuk produksi dan integritas komponen-komponen suatu produk.

Karakteristik utama industri manufaktur adalah mengelola sumber daya menjadi barang jadi melalui suatu proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu:

- a. Kegiatan utama untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku
- b. Kegiatan pengolahan atau pabrikasi atau perakitan atas bahan baku menjadi bahan jadi
- c. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi

Ketiga kegiatan utama tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada industri manufaktur. Dari segi produk yang dihasilkan, aktivitas manufaktur mencakup berbagai jenis usaha diantaranya:

- a. Aneka Industri = Mesin dan Alat Berat, Otomotif dan Komponennya, Perakitan, Tekstil dan Garmen, Sepatu dan Alas Kaki Lain, Kabel, Barang Elektronik.
- b. Industri Barang Konsumsi = Rokok, Farmasi, Kosmetik.
- c. Industri Dasar dan Kimia = Semen, Keramik, Porselen, Kaca, Logam, Kimia, Plastik dan Kemasan, Pulp dan Kertas.

Setiap industri juga mengalami berbagai macam risiko. Risiko yang melekat pada perusahaan yang terdapat di industri manufaktur ialah kegiatan memperoleh sumber daya, mengolah sumber daya menjadi barang jadi serta menyimpan dan mendistribusikan barang jadi. Risiko-risiko tersebut ialah :

- a. Sulitnya memperoleh bahan baku yang disebabkan oleh kelangkaan bahan baku dan ketergantungan yang tinggi terhadap impor atau pemasok tertentu.
- b. Berfluktuasinya nilai tukar rupiah yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu (1) depresiasi rupiah berakibat buruk bagi perusahaan yang penjualannya mengandalkan pasar lokal dan tergantung pada bahan baku impor. Meningkatnya harga jual produk jadi yang melebihi daya beli masyarakat akan berakibat menurunnya penjualan perusahaan. Pada sisi lain, depresiasi rupiah menguntungkan perusahaan yang mengandalkan pasar ekspor dan tergantung pada bahan baku yang pengadaannya dalam nilai tukar rupiah, dan (2) apresiasi rupiah pada sisi sebaliknya berpengaruh negatif terhadap perusahaan yang mengandalkan penjualannya pada pasar ekspor.

- c. Kapasitas produksi tidak terpakai yang terjadi karena kurangnya daya serap pasar terhadap produk, kompetisi, perubahan teknologi, adanya restriksi pemerintah terhadap produk barang tertentu.
- d. Terjadinya pemogokan atau kerusuhan yang dapat terjadi karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian atau kondisi politik yang tidak stabil.
- e. Kekakuan investasi yaitu karena adanya pembatasan pemerintah terhadap investasi pada bidang tertentu.
- f. Putusnya hak paten (*patent right*) atas formula produksi bagi perusahaan yang produknya terkait erat pada hak paten atas formula tertentu akan sangat mempengaruhi pendapatannya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling* sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 4.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	133
2	Perusahaan manufaktur yang melakukan <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014- 2018	(23)
3	Laporan Keuangan tidak disajikan dalam mata uang rupiah	(23)
4	Laporan keuangan yang tidak Memiliki data lengkap terkait variabel <i>Return on equity</i> , <i>Operating profit margin</i> , <i>Devidend payout ratio</i> , dan Kepemilikan	(78)

	manajerial	
	Jumlah sampel awal	9
	Tahun Pengamatan	5
	Jumlah sampel akhir	45

Berdasarkan penjelasan diatas jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 laporan keuangan yang berasal dari 9 perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yakni tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Perusahaan sampel

No	Kode dan Nama Perusahaan
1	ASII (Astra International Tbk)
2	AUTO (Astra Otoparts Tbk)
3	BRAM (Indo Kordsa Tbk)
4	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
5	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
6	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)
7	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
8	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk)
9	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

B. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on equity*,

Operating profit margin, Devidend pay out ratio. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba, sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial informasi yang terdapat dalam statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (*standar deviation*). Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 21 (2019).

Tabel 4.3
Uji statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	45	3,20	143,50	38,0022	47,90672
OPM	45	1,10	67,50	19,4569	12,24410
DPR	45	,68	145,92	44,8429	31,17849
Kepemilikan_Manajerial	45	,00	32,40	7,7053	11,50446
Perataan_Laba	45	,00	1,00	,7778	,42044
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel 4.3 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum *Return On Equity* menunjukkan sejauh mana perusahaan mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki sebesar 3,20. Nilai mampu maksimum *return on equity* menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki sebesar 143,50. Sedangkan rata-rata *return on equity* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba dari ekuitas yang dimiliki sebesar 38,0022.

Nilai rata-rata *Operating profit margin* sebesar 19,4569 menunjukkan bahwa sejauh mana kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan. Nilai minimum dari *operating profit margin* yang menunjukkan sejauh mana kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan sebesar 1,10. Nilai maksimum *operating profit margin* yang menunjukkan sejauh mana kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan sebesar 67,50.

Nilai minimum *dividend payout ratio* yang menunjukkan besarnya pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham sebesar 0,68. Nilai maksimum *dividend payout ratio* yang menunjukkan besarnya pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham sebesar 145,92. Sedangkan rata-rata *dividend payout ratio* yang menunjukkan besarnya pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham sebesar 44,8429.

Variabel perataan laba diperoleh 0, sedangkan nilai maksimum 1. Nilai rata-rata selama 5 tahun perataan laba sebesar 0,7778. Hal ini menunjukkan dari 45 sampel yang digunakan 35 sampel yang melakukan perataan laba dan 10 sampel yang tidak melakukan perataan laba.

Nilai minimum kepemilikan manajerial yang menunjukkan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh manajemen sebesar 0,00. Nilai maksimum kepemilikan manajerial yang menunjukkan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh manajemen sebesar 32,40. Sedangkan rata-rata

kepemilikan manajerial yang menunjukkan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh manajemen sebesar 7,7053.

2. Uji Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares* (OLS) *regression*. Perbedaannya ialah, pada regresi logistik peneliti memprediksi variabel terikat (Y) yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori. Pada penelitian ini menggunakan regresi logistik karena pada variabel terikat yaitu perataan laba menggunakan variabel *dummy* yang menggunakan angka 0 (nol) dan 1(satu).

a. Analisis Uji Kelayakan Model Regresi

kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test*. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi :

H₀ : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a : ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika tidak signifikan hipotesis N₀ tidak dapat ditolak yang berarti data empiris sama dengan model atau model dikatakan fit. Hasil penelitian dengan menggunakan progra SPSS versi 21 diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,213	7	,755

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebesar 4,213 dan signifikan sebesar 0,755. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Analisis Uji Keseluruhan Model

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas

Tabel 4.5
Uji overall fit model

	-2 Log Likelihood
-2 Log Likelihood awal (Block Number = 0)	47,674
-2 Log Likelihood akhir (Block Number = 1)	20,905

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai -2LL awal adalah sebesar 47,674 dan nilai -2LL akhir sebesar 20,905. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai -

2LL awal mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai -2LL akhir sebesar 26,769 yang berarti penambahan tiga variabel independen kedalam model regresi memperbaiki model fit dan menunjukkan model regresi yang lebih baik.

c. Analisis Uji Nagelkerke (R^2)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Uji dilakukan untuk menilai seberapa besar variasi dependen (perataan laba) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (*Return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio*). Nilai *Nagelkerke R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

Tabel 4.6
Nagelkerke (R^2)
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20,905 ^a	,448	,686

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel 4.6 menunjukkan nilai *Cox and Snell's R* sebesar 0,448 dan nilai *nagelkerke R²* sebesar 0,686. Hasil ini berarti variabilitas variabel dependen (perataan laba) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (*return on equity*, *operating profit margin* dan *dividend payout ratio*) sebesar 68,6% dan 31,4%

tidak dapat dijelaskan variabilitas variabel independen (*return on equity, operating profit margin* dan *dividend payout ratio*).

d. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

Tabel 4.7
Tabel Klasifikasi
Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		Perataan_Laba		Percentage Correct
		Bukan Perataan Laba	Perataan Laba	
Step 1	Perataan_Laba	8	2	80,0
	Bukan Perataan Laba	1	34	97,1
Overall Percentage				93,3

a. The cut value is ,500

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas perataan laba yang dihasilkan dari perusahaan yang melakukan perataan laba adalah 97,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 34 laporan keuangan (97,1%) yang diprediksi akan melakukan praktik perataan laba dari total 35 laporan keuangan. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi perataan laba dari perusahaan yang melakukan perataan laba adalah sebesar 80,0% yang berarti bahwa

dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 8 laporan keuangan yang tidak melakukan perataan laba dari total 10 laporan keuangan yang tidak melakukan perataan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 93,3%.

e. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi paramater dalam *Variables in The Equation*. Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variables in The Equation Tahun 2011* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROE	,401	,203	3,914	1	,048	1,494
OPM	,237	,102	5,426	1	,020	1,267
DPR	,013	,031	,172	1	,678	1,013
Constant	-6,653	2,875	5,356	1	,021	,001

a. Variable(s) entered on step 1: ROE, OPM, DPR.

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel 4.8 menunjukkan persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Perataan Laba} = -6,653 + 0,401X_1 + 0,237X_2 + 0,013X_3$$

Keterangan:

Y = Perataan laba

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = return on equity

X_2 = variabel operating profit margin

X_3 = dividend payout ratio

Dari persamaan regresi logistik tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi variabel *return on equity* (X_1) sebesar 0,401 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *return on equity* akan meningkatkan perataan laba sebesar 0,401
- 2) Koefisien regresi variabel *operating profit margin* (X_2) sebesar 0,237 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *operating profit margin* akan meningkatkan praktik perataan laba sebesar 0,237.
- 3) Koefisien regresi *dividend payout ratio* (X_3) sebesar 0,013 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *dividend payout ratio* akan meningkatkan praktik Perataan laba sebesar 0,013.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 dan H_3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan laba

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan variabel *return on equity* memiliki koefisien regresi sebesar 0,401 dengan tingkat signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *return on*

equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba atau dengan kata lain H_1 diterima.

- 2) *Operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *operating profit margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *operating profit margin* memiliki koefisien positif sebesar 0,237 dengan tingkat signifikansi 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba atau dengan kata lain H_2 diterima.

- 3) *Dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *dividend payout ratio* memiliki koefisien positif sebesar 0,031 dengan tingkat signifikansi 0,678 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba atau dengan kata lain H_3 ditolak.

3. Hasil Uji Regresi Moderasi dengan Pendekatan Residual terhadap

Hipotesis Penelitian H_4 , H_5 dan H_6

- a. Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap perataan laba (H_4)

Tabel 4.9
Hasil Uji T – Uji Residual (Moderasi 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,072	2,019		5,979	,000
Perataan_Laba	-4,690	2,290	-,298	-2,048	,047

a. Dependent Variable: X1_M

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil regresi moderasi dengan pendekatan residual pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel moderating X1_M mempunyai t hitung sebesar -2,048 > t tabel 2,02619 dengan koefisien beta unstandardized sebesar -4,690 dan tingkat signifikansi 0,047 yang lebih kecil dari 0.05, maka H₄ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial merupakan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel *return on equity* terhadap perataan laba. Jadi hipotesis keempat (H₄) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

b. Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh *operating profit margin* terhadap perataan laba (H₅)

Tabel 4.10
Hasil Uji T – Uji Residual (Moderasi 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,653	2,126		5,481	,000
Perataan_Laba	-3,239	2,411	-,201	-1,343	,186

a. Dependent Variable: X2_M

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil regresi moderasi dengan pendekatan residual pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel moderating X1_M mempunyai t hitung sebesar -1,343 > t tabel 2,02619 dengan koefisien beta unstandardized sebesar -3,239 dan tingkat signifikansi 0,186 yang lebih besar dari 0.05, maka H₅ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel moderasi hubungan variabel *operating profit margin* terhadap perataan laba. Jadi hipotesis kelima (H₅) yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

- c. Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perataan laba (H₆)

Tabel 4.11
Hasil Uji T – Uji Residual (Moderasi 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,767	2,070		6,167	,000
Perataan_Laba	-4,772	2,348	-,296	-2,033	,048

a. Dependent Variable: X3_M

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil regresi moderasi dengan pendekatan residual pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel moderating X1_M mempunyai t hitung sebesar -2,033 > t tabel 2,02619 dengan koefisien beta unstandardized sebesar -4,772 dan tingkat signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0.05, maka H₆ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial merupakan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel *dividend payout ratio* terhadap perataan laba. Jadi hipotesis keenam (H₆) yang diajukan dalam penelitian ini terbukti atau diterima.

C. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	<i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan laba	Hipotesis diterima
H2	<i>Operating profit margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan laba	Hipotesis diterima
H3	<i>Devidend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Perataan laba	Hipotesis ditolak
H4	Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan antara <i>Return On Equity</i> terhadap Perataan laba	Hipotesis diterima
H5	Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan antara <i>Operating profit margin</i> terhadap Perataan laba	Hipotesis ditolak
H6	Kepemilikan Manajerial memoderasi hubungan antara <i>Devidend payout ratio</i> terhadap Perataan laba	Hipotesis diterima

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Perataan Laba

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan variabel *return on equity* memiliki koefisien regresi sebesar 0,401 dengan tingkat signifikansi 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa Perusahaan

yang memiliki tingkat ROE rendah cenderung melakukan praktik perataan laba untuk meningkatkan ROE, sehingga kinerjanya akan dianggap baik oleh investor.

Return on equity tentunya menarik perhatian investor maupun calon investor dan juga bagi manajemen karena rasio ini ialah ukuran atau indikator penting, artinya semakin tinggi rasio *return on equity* semakin tinggi pula nilai perusahaan, nah hal ini tentunya akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. *Return on equity* adalah pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan, baik pemegang saham preferen maupun pemegang saham biasa. *Return on equity* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur *return* atas modal sendiri. Dengan kata lain *return on equity* adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total modal yang dimiliki perusahaan, apabila perusahaan memiliki tingkat ROE rendah maka manajemen cenderung melakukan perataan untuk meningkatkan ROE sehingga kinerjanya dianggap baik dimata investor.

2. Pengaruh *Operating profit margin* terhadap Perataan laba

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *operating profit margin* memiliki koefisien positif sebesar 0,237 dengan tingkat signifikansi 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutaryani dan Suardikha (2018) menyatakan bahwa *operating profit*

margin berpengaruh terhadap perataan laba karna semakin tinggi tingkat perubahan *operating profit margin* maka semakin tinggi pula fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena manajemen sebagai *agent* yang memiliki akses lebih banyak terhadap informasi perusahaan yang berkaitan dengan laba sehingga memiliki alasan untuk melakukan perataan laba, agar laba perusahaan akan terlihat lebih stabil.

Operating profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Operating profit margin* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan penjualan. Apabila *operating profit margin* meningkat maka pendapatan dimasa mendatang akan meningkat, hal ini disebabkan karena laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Perubahan *operating profit margin* menunjukkan perubahan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba operasi dalam kegiatan rutin perusahaan. *Operating profit margin* menggambarkan *pure profit* yang diterima dari penjualan yang dilakukan, semakin besar perubahan *operating profit margin* maka semakin besar pula fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba operasi. Hal ini yang mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan sehingga investor percaya terhadap perusahaan.

3. Pengaruh *Devidend payout ratio* terhadap Perataan Laba

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Devidend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba (Hipotesis ditolak). Hasil

pengujian menunjukkan bahwa variabel *dividend payout ratio* memiliki koefisien positif sebesar 0,031 dengan tingkat signifikansi 0,678 yang lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Trisnawati *et al.* (2017) menyatakan bahwa pembagian deviden tidak berkaitan dengan praktik perataan laba, hal ini disebabkan karena kebijakan pembayaran deviden yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan laba ditahan sehingga perusahaan memiliki kas yang cukup untuk meyakinkan stabilitas operasi bisnis pada periode selanjutnya. Pemikiran tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan Widana dan Yasa (2013) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, artinya apabila fluktuasi laba terlalu tinggi serta deviden yang dibayarkan di atas rata-rata memungkinkan manajer tidak melakukan perataan laba.

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham. Variabel *dividend payout ratio* mengandung unsur teori sinyal dimana bahwa isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, artinya kebijakan deviden menentukan apakah laba perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau ditahan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sehingga perlu di perhatikan bahwa peningkatan prestasi laba yang dibayarkan sebagai deviden dapat memberi sinyal positif bagi investor, hal ini dikarenakan kebijakan deviden akan mempunyai

implikasi yang signifikan pada pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham perusahaan

Dividen dapat dibagikan setelah persetujuan dari RUPS. Ketika investor ingin mendapatkan dividen, maka investor harus memegang saham dalam kurung waktu yang lama sampai diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. *Dividen payout ratio* merupakan rasio dari dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham berbanding dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. *Dividend payout ratio* atau ratio pembayaran dividen sebagai rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

4. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara *Return on equity* terhadap Perataan Laba

Berdasarkan hasil hipotesis (H_4) yang diajukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi *return on equity* terhadap perataan laba berpengaruh positif dan memperlemah hubungan *return on equity* terhadap perataan laba. Hasil penelitian menunjukkan koefisien beta unstandardized sebesar -4,690 dan (sig.) $t\ 0,047 < 0.05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_4) yang diajukan diterima dan berpengaruh positif.

Perataan laba dilakukan untuk membuat laba yang dilaporkan lebih stabil karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan dananya (Sutaryani dan Suardikha, 2018). Ketika kepemilikan saham oleh manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku

oportunistik manajer akan meningkat. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan manajemen.

Tingginya kepemilikan manajerial maka dapat meminimalisir tindakan perataan laba karena manajer berperan sebagai investor dan pengawas didalam perusahaan yang menginginkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tingkat informasi yang dimiliki manajer dan *stakeholder* sama atau tidak memiliki perbedaan. Terkait dengan teori *agency*, yang mengatakan bahwa ada dua pihak yang mempunyai kepentingan yakni *agent* dan *principal*. Dimana *agent* yang bertindak rasional akan berusaha memaksimalkan kepentingannya yang seringkali dilakukan dengan mengorbankan kepentingan *principals*. Hal ini dilakukan dengan cara mengelola atau memanipulasi laporan laba rugi perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan kepemilikan manajerial memperlemah hubungan antara *return on equity* terhadap perataan laba.

5. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara *Operating profit margin* terhadap Pertaan Laba

Berdasarkan hasil hipotesis (H_5) yang diajukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi hubungan *operating profit margin* terhadap perataan laba. Hasil penelitian menunjukkan koefisien beta unstandardized sebesar -3,239 dan (sig.) $t\ 0,186 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel yang menginteraksikan hubungan antara variabel *operating profit margin* terhadap perataan laba tidak terbukti atau ditolak.

Indikator dilakukan tindakan perataan laba yakni, karena manajemen menginginkan agar laba perusahaan terlihat stabil, semakin tinggi *profit* suatu perusahaan maka semakin besar harapan investor akan kenaikan *return* saham hal ini yang memicu manajer melakukan perataan laba. Hasil uji ini memiliki arti bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak memengaruhi tindakan perataan laba. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang diobservasi hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) didalam perusahaan. Sehingga keberadaan kepemilikan manajerial ini tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer (Andiani dan Astika, 2019). Hasil uji ini memiliki arti bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak memengaruhi tindakan perataan laba. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang diobservasi hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi saja sehingga keberadaan kepemilikan manajerial ini tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi. Rendahnya kepemilikan manajerial maka akan semakin membatasi tindakan manajemen dalam mengambil keputusan, karena masih ada kepemilikan lain. Rendahnya kepemilikan manajerial ini terbukti rata rata kepemilikan manajerial hanya

7,7 %. Sehingga dalam penelitian ini kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *operating profit margin* terhadap perataan laba.

6. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara *Devidend payout ratio* terhadap Pertaan Laba

Berdasarkan hasil hipotesis (H_6) yang diajukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi *dividend payout ratio* terhadap perataan laba berpengaruh positif dan memperlemah hubungan *dividend payout ratio* terhadap perataan laba. Hasil penelitian menunjukkan koefisien beta unstandardized sebesar 4,772 dan (sig.) $t\ 0,048 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_6) yang diajukan diterima dan berpengaruh positif.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa investor lebih tertarik dengan besarnya dividen yang diberikan perusahaan dan kecilnya resiko yang akan diterima oleh investor, aliran laba yang stabil dapat mendukung tingkat dividen yang lebih tinggi dibandingkan aliran laba yang variatif. *Devidend payout ratio* tidak berhubungan dengan perataan laba, karena pembagian dividen dilakukan berdasarkan hasil keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS). Namun, adanya kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka setiap kebijakan akan dipilih dengan teliti agar tidak merugikan perusahaan. Persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen (kepemilikan manajerial) cenderung memengaruhi tindakan perataan laba.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Indriastuti (2012) menyatakan bahwa tindakan perataan laba dapat diminimumkan dengan menyelaraskan perbedaan

kepentingan antara pemilik dan manajemen dengan cara memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (*managerial ownership*). Dalam kepemilikan saham yang rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny ,1996). Teori agensi yakni suatu dasar munculnya konsep *good corporate governance* dan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*, teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *prinsipals*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu *return on equity*, *operating profit margin*, dan *dividend payout ratio* terhadap variable dependen yaitu perataan laba dan adanya interaksi variable moderasi yaitu kepemilikan manajerial.

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Tingkat *return on equity* yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan baik, dalam hal ini perusahaan akan melakukan perataan laba agar investor tidak mempunyai persepsi yang buruk terhadap perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *operating profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *profit* suatu perusahaan, maka semakin besar harapan investor akan kenaikan *return* saham, hal ini yang memicu manajer melakukan perataan laba agar laba perusahaan terlihat stabil.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembayaran deviden yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan laba

ditahan sehingga perusahaan memiliki kas yang cukup untuk meyakinkan stabilitas operasi bisnis pada periode selanjutnya.

4. Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *return on equity* terhadap perataan laba. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu meoderasi hubungan *return on equity* terhadap perataan laba. Oleh karena itu semakin besar kepemilikan manajerial disuatu perusahaan dan pemikiran pengembangan perusahaan oleh manajer maka dapat meminimalisir tindakan perataan laba.
5. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *operating profit margin* terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Rendahnya kepemilikan manajerial maka akan semakin membatasi tindakan manajemen dalam mengambil keputusan, karena masih ada kepemilikan lain.
6. Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara *dividend payout ratio* terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan manajerial disuatu perusahaan maka setiap kebijakan akan dipilih dengan teliti agar tidak merugikan perusahaan, manajer berperan sebagai investor dan pengawas didalam perusahaan yang meninginginkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tingkat informasi yang dimiliki manajer dan *stakeholder* sama atau tidak memiliki perbedaan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *return on equity*, *operating profit margin*, *devidend payout ratio*, pertaan laba dan kepemilikan manajerial. Diharapkan kedepannya muncul variabel-variabel lain.
2. Sampel penelitian ini hanya fokus pada laporan tahunan manufaktur periode 2015-2018. Kedepannya diharapkan untuk mengambil *range* waktu yang lebih jauh.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Implikasi yang diharapkan muncul dari penelitian yang telah dilakukan dinyatakan dalam bentuk saran-saran bagi pihak yang dianggap memiliki korelasi dengan hasil penelitian yakni:

1. Bagi perusahaan, dalam melakukan praktik perataan laba perusahaan lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu risiko internal maupun eksternal, jika salah mengambil keputusan maka akan merugikan salah satu pihak yang tidak diinginkan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian dapat menjadikan pemahaman tentang faktor-faktor yang menjadi dasar perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba, kemudian bahan pertimbangan investor dalam mempertahankan atau menambah jumlah saham yang akan diinvestasikan kepada perusahaan.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan penelitian terkait perataan laba di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, A.A. S. N. dan I. B. P. Astika. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Perataan Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2): 948-1012.
- Apriani, N. W. L. dan N. G. P. Wirawati. 2018. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan pada Income Smoothing dengan GCG sebagai Variabel Medoresi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1): 741-767.
- Aprilia, H., H. S. Siregar, dan F. N. Nasution. 2012. Pengaruh Size, Operating Profit Margin dan Leverage terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010. *Jurnal Ekonom*, 15(3): 106-113.
- Aryaningsih, Y. N., A. Fathoni, dan D. C. Harini. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016.
- Ayunika, N. P. N. dan I. K. Yadnyana. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3): 2402-2429.
- Berle, A. dan G. Means. 1932. *The Modern Corporation and Privet Property*. New York: Macmillan (5).
- Brilliano, A. P., Khairunnisa, dan D. P. Krisna. 2016. Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit terhadap Perataan laba (Studi Empiris pada Emiten Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2011-2015). *E-proceeding of Management*, 3(3): 3341-3348.
- Cahyaningsih, R. M. T., R. Arifati, dan A. Oemar. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Devidend Payout Ratio, Free Cash Flow, Struktur Aset, dan Leverage Operasi terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013).
- Caose, Ronald H. 1973. The Nature of The Firm. *Economica*, 4:386.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., dan Reutzel, C. R. 2011. Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1): 39-67.
- Daud, R. M. dan M. Fauzan. 2018. Pengaruh Operating Profit Margin, Devidend Payout Ratio, Profitabilitas dan Price Earning Ratio terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(1): 16-24.
- Dewi, M. A. A. dan I. K. Suryanawa. 2019. Pengaruh Leverage, Bonus plan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1): 58-84.
- Dewi, N. M. S. S. dan M. Y. Lartini. 2016. Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Reputasi Auditor pada Perataan Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3): 2378-2408.

- Firdaus, A. dan Haryanto. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perilaku Income Smoothing. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2): 1-12.
- Firdaus, M. R. dan V. J. Dillak. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan *food and beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016). *e-Proceeding of Management*, 5(2): 2204-2210.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. dan Fuad. 2015. Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2): 1-12.
- Herlina, Siti. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014. *Jom fekon*, 4(1): 601- 613.
- Intan, F. Marcella., D. Wijayanti, dan V. Herawati. 2019. Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap Income Smoothing dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Memoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(2): 2621-2628.
- Jariah, A. 2016. Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Jasa di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, dan Leverage sebagai Variabel Pembeda. *Jurnal Penelitian Ilmu ekonomi WIGA*, 6(2): 100-110.
- Jensen, M. dan W. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3:305-360.
- Juniarta, I. W. A. dan I. K. Sujana. 2015. Pengaruh Financial Leverage pada Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3): 921-939.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta, Erlangga.
- Lahaya, I. A. 2017. Pengaruh Devidend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia). *Journal Akuntabel*, 14(1): 11-18.
- Lisa, O. 2012. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dlama Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA*, 2(1): 42- 49.
- Mahardini, N. Y. dan N. Juwita. 2018. Menguji Dampak Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Pada Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2): 87-95.
- Manuari, I. A. R. dan G. W. Yasa. 2014. Praktik Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3): 614-629.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Nazirah, C. F. dan N. E. Ariani. 2016. Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Operating profit Margin dan dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1): 158-170.
- Nurafifah, E. M., N. Diana, dan M. C. Mawardi. 2018. Pengaruh Perubahan Return On Asset, Perubahan Operating Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kemungkinan Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-JRA*, 7(9): 92-103.
- Oktoriza, L. A. 2018. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba. *Journal of Management & Business*, 1(2): 188-203.
- Pernamasari, N. M. D. dan I. K. Suryanawa. Kemampuan Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Nilai Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2): 1004-1031.
- Prasetya, H. dan S. N. Rahardjo. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4):1-7.
- Pratami, A.A. Sg. Desy, dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Penekanan Anggaran Dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2): 1565- 1594.
- Primatama, W. A. 2015. Pengaruh Company Size, Return on Asset, Net Profit Margin, Financial Leverage dan Operating Profit Margin terhadap Praktik Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.11: 304-311.
- Puspitasari, N. K. B. dan I. M. P. D. Putra. 2018. Pengaruh Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1): 211-239.
- Putri, Putu Ayu Diah Widari, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2018. Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3): 1936- 1964.
- Revinsia, Vionesy., Sri Rahayu, dan Tri Utami Lestari. 2019. Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013–2017). *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3(1): 127- 141.
- Samisis, K. dan P. A. Ardiana. 2013. Pengaruh Struktur Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Memoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2): 451-469.
- Santoso, E. B. dan S. N. Salim. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Deviden, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha terhadap Perataan Laba Studi Kasus pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. *Proceeding of Conference In Business, Accounting and Management*, 1(1): 185-213.

- Sari, I. P. dan F. Oktavia. 2019. Pengaruh Return On Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Menara Ilmu*, XIII(2): 77-84.
- Scott, W. R. 2009. *Financial Accounting Theory (5th ed)*. Ontario: Pearson Education Canada, Inc.
- Setiawan, I. dan Pardima. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. *Jurnal Nominal*, 3(1): 35-51.
- Sholekah, F. W. dan L. Venusita. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instirusional, Leverage, Firm Size dan CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3): 795-807.
- Sholikhah, R. A. dan S. Worokinasa. 2018. Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Praktik Perataan laba. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(1): 1-8.
- Sugiyono, prof. Dr. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA. CV.
- Suijantari, Yunita, dan I. G. A. M. Asri Dwija Putri. 2015. Analisis Pengaruh Agency Cost Pada Kecenderungan Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2): 405- 417.
- Suryani, A. D. dan I. G. A. E. Damayanti. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1): 208- 223.
- Sutaryani, N. L. M. dan M. S. Suardikha. 2018. Pengaruh Perubahan ROA, Perubahan OPM, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Praktik Perataan Laba. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2): 830-850.
- Syahrir, A. D. 2017. Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Budget Slack dengan Sikap sebagai Variabel Moderating. *Jurnal InFestasi*, 13(1): 243-252.
- Trisnawati, M., M. R. Nazar, dan S. P. Yudowati. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Proceeding of Management*, 4(3): 2654-2660.
- Widana, I. N. A. dan G.W. Yasa. 2013. Perataan Laba Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2): 297-317.
- Yunengsih, Y., Ichi, dan A. Kurniawan. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi auditor terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2): 31-52.
- Zuhriya, S. dan Wahidahwati. 2015. Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7): 1-22.

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode dan Nama Perusahaan
1	ASII (Astra International Tbk)
2	AUTO (Astra Otoparts Tbk)
3	BRAM (Indo Kordsa Tbk)
4	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
5	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
6	SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)
7	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
8	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk)
9	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

VARIABEL PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	ROE (%)	OPM (%)	DPR (%)	PERATAAN LABA	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
1	MLBI		2014	143,53	38,36	0,68	1,00	2,56
			2015	64,83	25,06	145,92	1,00	2,56
			2016	119,68	40,46	100,00	1,00	2,56
			2017	124,15	52,51	99,95	1,00	1,92
			2018	143,20	67,48	12,39	1,00	1,68
2	SMSM		2014	36,75	21,50	42,70	1,00	8,33
			2015	32,03	21,51	62,28	1,00	8,00
			2016	31,78	23,20	20,66	1,00	8,00
			2017	30,38	21,64	71,49	1,00	7,98
			2018	29,00	21,15	47,27	1,00	7,98
3	UNVR		2014	124,78	22,49	44,67	1,00	0,00
			2015	121,22	21,76	99,88	1,00	0,00
			2016	135,85	21,74	99,69	1,00	0,00
			2017	135,40	23,05	99,67	1,00	0,00
			2018	120,21	29,37	34,34	1,00	0,00
4	ASII		2014	18,39	14,00	39,32	1,00	0,03
			2015	12,34	11,00	55,72	1,00	0,04
			2016	13,08	12,29	39,34	1,00	0,04
			2017	14,77	14,00	29,41	1,00	0,04

			2018	15,70	15,00	27,00	1,00	0,05
5	AUTO		2014	9,41	8,90	3,64	0,00	0,02
			2015	3,18	3,70	14,87	0,00	0,02
			2016	4,59	5,07	8,89	0,00	0,02
			2017	5,09	5,25	11,45	0,00	0,02
			2018	6,04	5,61	10,62	0,00	0,02
6	INDF		2014	12,98	1,12	23,84	1,00	0,02
			2015	8,60	11,49	52,07	1,00	0,02
			2016	11,88	12,43	28,01	1,00	0,02
			2017	10,82	12,37	40,48	1,00	0,02
			2018	9,94	12,46	42,00	1,00	0,02
7	SIDO		2014	9,44	24,97	53,08	1,00	32,40
			2015	3,18	25,26	40,85	1,00	32,40
			2016	4,59	22,57	10,37	1,00	32,40
			2017	5,09	24,87	28,84	1,00	32,40
			2018	4,07	29,83	17,46	1,00	32,40
8	TOTO		2014	26,28	19,04	28,66	1,00	2,64
			2015	19,12	17,37	43,42	1,00	2,64
			2016	11,06	12,82	79,59	1,00	2,64
			2017	16,47	17,21	48,1	1,00	2,64
			2018	17,97	20,13	50,898	1,00	2,64
9	BRAM		2014	8,89	11,52	26,23	0,00	23,92
			2015	6,87	10,83	36,86	0,00	23,92
			2016	11,28	15,65	26,08	0,00	23,92
			2017	11,32	15,13	59,51	0,00	23,92
			2018	4,6	11,96	59,73	0,00	23,92

L

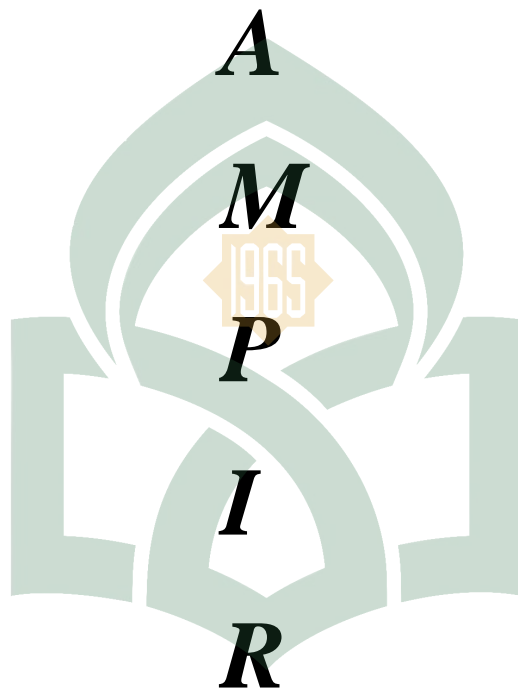
A

M

P

I

R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

N

HASIL OUTPUT SPSS

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	45	3,20	143,50	38,0022	47,90672
OPM	45	1,10	67,50	19,4569	12,24410
DPR	45	,68	145,92	44,8429	31,17849
Kepemilikan_Manajerial	45	,00	32,40	7,7053	11,50446
Perataan_Laba	45	,00	1,00	,7778	,42044
Valid N (listwise)	45				

REGRESI LOGISTIK

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	47,834	1,111
2	47,674	1,248
3	47,674	1,253
4	47,674	1,253

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 47,674

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1,253	,359	12,207	1	,000	3,500

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	ROE	5,461	1	,019
	Variables OPM	8,926	1	,003
	DPR	4,911	1	,027
	Overall Statistics	11,406	3	,010

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROE	OPM	DPR	
Step 1	1	37,160	-,559	-,002	,058	,014
	2	30,678	-1,806	-,002	,128	,024
	3	28,371	-2,602	,007	,175	,028
	4	26,614	-2,947	,038	,180	,026
	5	23,104	-3,763	,164	,152	,020
	6	21,311	-5,216	,287	,197	,015
	7	20,925	-6,300	,375	,227	,013
	8	20,905	-6,632	,400	,236	,013
	9	20,905	-6,653	,401	,237	,013
	10	20,905	-6,653	,401	,237	,013

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 47,674

d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	26,769	3	,000
	Block	26,769	3	,000
	Model	26,769	3	,000

Model Summary

Step	- 2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20,905 ^a	,448	,686

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,213	7	,755

Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		Perataan_Laba		Percentage Correct
		Bukan Perataan Laba	Perataan Laba	
Step 1	Perataan_Laba	8	2	80,0
	Bukan Perataan Laba	1	34	97,1
	Overall Percentage			93,3

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	ROE	,401	,203	3,914	1	,048	1,494
	OPM	,237	,102	5,426	1	,020	1,267
	DPR	,013	,031	,172	1	,678	1,013
	Constant	-6,653	2,875	5,356	1	,021	,001

a. Variable(s) entered on step 1: ROE, OPM, DPR.

REGRESI MODERASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,072	2,019		5,979	,000
	Perataan_Laba	-4,690	2,290	-,298	-2,048	,047

a. Dependent Variable: X1_M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,653	2,126		5,481	,000
	Perataan_Laba	-3,239	2,411	-,201	-1,343	,186

a. Dependent Variable: X2_M






Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,767	2,070		6,167	,000
	Perataan_Laba	-4,772	2,348	-,296	-2,033	,048

a. Dependent Variable: X3_M

SAMPEL LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Audit Eksternal

			
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.		PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.	
PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk. UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013		DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk. FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013	
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:		We, the undersigned:	
Nama	Martin Jima	Nama	Martin Jima
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Akasha Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12320	Office Address	Perkantoran Hijau Akasha Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12320
Alamat Rumah	Dintaro Jaya Sektor 9 RT 001/011 Pondok Puncung Pondok Aren 021 - 2754 5000	Home Address	Dintaro Jaya Sektor 9 RT 001/011 Pondok Puncung Pondok Aren 021 - 2754 5000
Nomor Telepon	021 - 2754 5000	Phone Number	021 - 2754 5000
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title	Presiden Direktur / President Director
Nama	Wihardjo Hadisaputro	Nama	Wihardjo Hadisaputro
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Akasha Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12320	Office Address	Perkantoran Hijau Akasha Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12320
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidodap 021 - 2754 5000	Home Address	Jl. Budisari IV RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidodap 021 - 2754 5000
Nomor Telepon	021 - 2754 5000	Phone Number	021 - 2754 5000
Jabatan	Direktur / Director	Title	Direktur / Director
Menyatakan bahwa:		Declare that:	
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.;		1. We are responsible for the preparation and presentation financial statements of PT Akasha Wira International Tbk.;	
2. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;		2. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;	
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah diungkap secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. tidak mengandung informasi palsu, material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;		3. a. All information in PT Akasha Wira International Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;	
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Akasha Wira International Tbk.;		4. We are responsible for PT Akasha Wira International Tbk. internal control system;	
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.		Thus, this statement is made truthfully.	
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi		For and on behalf of the Board of Directors	
 Martin Jima Presiden Direktur / President Director		 Wihardjo Hadisaputro Direktur / Director	
Jakarta, 14 Maret 2015 / March 14, 2015 			
PT Akasha Wira International Tbk. Perkantoran Hijau Akasha Tower C, Lantai 15, Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12320 Indonesia telp: +62 (0) 21 2754 5000 f: +62 (0) 21 2754 5000 www.akashawira.com			

[illegible]

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

suatu audit merupakan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengetahuan internal yang relevan dengan penyusunan dan pengajian wajar laporan keuangan, termasuk memahami prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan-pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hari yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk mendukung suatu hasil bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan berakurasi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Akasha Wira International Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Akasha Wira International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, diaudit oleh Johan Melanda Musliha & Rehan, Kantor Akuntan Publik, yang memperoleh ijin untuk menerbitkan laporan dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2014.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of PT Akasha Wira International Tbk as of 31 December 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Akasha Wira International Tbk for the year ended December 2013, were audited by Johan Melanda Musliha & Rehan, Registered Public Accountants, who expressed an unmodified opinion on those statements on 14 March 2014.

KETERANGAN SINGKAT
TERTANDA, TANGGAL, SINGKAT & REKAM

Bambang Guci Treano
NIAK AP 0043/
Kantor No. 45 Dasa

30 Maret 2015 / 30 March 2015

BW/it

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Exhibit A/2

Exhibit A/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2014	31 Desember/ 31 December 2013	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2, 12, 16, 33	-	12.100	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2, 13, 31, 33	64.887	56.859	Trade payables - third parties
Utang pajak	2, 14, 29	5.311	1.863	Taxes payables
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	2, 15, 31, 33	50.747	22.900	Non-trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 16, 33	35.091	34.875	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 33	861	133	Current portion of finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		156.900	108.730	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITY
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dilurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 16, 33	19.685	-0.292	Long-term bank loan - net of current portion
Utang jaminan pelanggan	2, 17, 33	3.615	3.336	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	2, 29b	3.211	4.044	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2, 18	24.164	18.710	Long-term employee benefits obligation
Utang sewa pembiayaan - setelah dilurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 33	1.491	374	Finance lease payables - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		52.166	67.556	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares;
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	1, 2, 20, 19 20	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount, per share)
Tambahan modal disetor		5.068	5.068	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings
Dioadangkan	21	213.951	158.296	Appropriated
Belum dioadangkan		513.118	488.483	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		295.799	264.778	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		504.865	441.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements or Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

3. Laporan laba rugi komprehensif

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Ekshibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH	2,22,32	578.784	502.524	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23,32	(179.882)	(120.966)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		398.902	381.558	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24,32	(170.133)	(42.099)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25,32	(78.974)	(84.982)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	26,32	(1.705)	(835)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	26,32	1.457	13.912	Other income
Penghasilan keuangan	27,32	479	540	Finance income
Rentan keuangan	28,12	(8.530)	(10.905)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41.511	59.194	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1,29	(10.490)	(3.638)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		31.021	55.656	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.021	55.656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam angka penuh)	2	53	94	NET INCOME PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

4. Laporan ekuitas yang memiliki defisiensi ekuitas

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013 (Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)				
Lampiran 1/2 Schedule									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
	Catatan/ notes	2015	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek	8	1,204,002	2,031,208	2,735,740	Gharibahu bank loans				
Utang trade (pilihannya)		199,724	199,724	214,724	Trade payables				
Utang usaha	9	51,082	37,058	39,985	Related parties -				
- Pihak berelasi		257,712	257,003	242,019	Third parties -				
- Pihak berelasi		1,481	7,224	8,891	Related parties -				
- Pihak ketiga		82,948	120,451	33,958	Third parties -				
Utang pajak	10	-	1,597,935	1,045,729	Other payables				
Akumulasi	11	1,377,459	883,014	879,310	Income tax payable				
Provisi untuk denda		2,375	3,643	47,505	Short-term provision				
Liabilitas imbalan					Short-term employee benefits				
kerja jangka pendek		181,787	87,197	130,708	Income payable				
Utang pajak					Corporate income tax -				
- Pajak penghasilan	13b	45,903	17,905	31,408	Other taxes -				
- Pajak lainnya	13b	33,267	37,455	22,118					
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,642,545</u>	<u>4,404,464</u>	<u>5,218,596</u>	Total current liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES				
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	369,525	395,022	410,818	Post-employment benefits obligation				
Pinjaman jangka panjang	12	12,000,000	9,930,000	3,381,000	Long-term loans				
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12,369,525</u>	<u>10,325,022</u>	<u>3,791,818</u>	Total long-term liabilities				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham					Share capital				
- Modal dasar -					Authorized -				
21,240,000,000					21,240,000,000				
saham dengan nilai					shares with				
nominal					par value of				
Rp 50 (Rupiah penuh)					Rp 50 (50% Rupiah)				
per saham					per share				
- Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -				
disetor penuh	15	382,000	382,000	382,000	2,940,000,000				
7,240,000,000 saham	16	110,831	254,928	254,928	Additional paid-in capital				
Tambahan modal disetor					Additional paid-in equity				
(dikurangi nilai					(Less: deficit through)				
saldo laba)					related settings				
- Dikembangkan	17	4,000	4,000	4,000	Appropriated -				
- Belum dikembangkan		13,707,525	12,079,100	627,552	Unappropriated -				
Jumlah defisiensi modal/ekuitas		<u>(3,148,757)</u>	<u>(1,281,030)</u>	<u>1,005,886</u>	Total financial deficiency/equity				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,867,315</u>	<u>10,821,452</u>	<u>9,015,798</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian

¹⁾ Restated, see Note 3

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

5. Dividen

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016 dan/and 2015	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal bersih	1.000	Excess of proceeds over par value, net
Hak yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	6	Expired employee share based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepiangandua	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	1.038	

28. DIVIDEN

28. DIVIDEND

Pada tanggal 21 September 2016, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2016 sebesar Rp 2,2 triliun atau Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2016.

On 21 September 2016, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2016 amounting to Rp 2.2 trillion or Rp 50 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 21 October 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 April 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah Rp 7,2 triliun atau Rp 177 (dalam satuan Rupiah) per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,8 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 4,6 triliun atau Rp 113 (dalam satuan Rupiah) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2016 the cash dividend for 2015 of Rp 7.2 trillion or Rp 177 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.8 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share, paid on 21 October 2016. The remaining Rp 4.6 trillion or Rp 113 (full Rupiah) per share was paid on 27 May 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 April 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sejumlah Rp 8,7 triliun atau Rp 216 (dalam satuan Rupiah) per saham. Termasuk di dalamnya dividen interim sejumlah Rp 2,8 triliun atau Rp 64 (dalam satuan Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2016, the cash dividend for 2014 of Rp 8.7 trillion or Rp 216 (full Rupiah) per share was approved to be distributed. This included an interim dividend of Rp 2.8 trillion or Rp 64 (full Rupiah) per share, paid on 21 October 2016. The remaining Rp 5.9 trillion or Rp 152 (full Rupiah) per share was

6. Modal Saham

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)		25. DEBT SECURITIES IN ISSUE (continued)	
Dana yang diperoleh dari penerbitan surat obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbitan dibatasi untuk melakukan corporate actions tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.		The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and (asset) are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.	
Sepanjang tahun 2016, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sejumlah Rp 7,8 triliun (2015: Rp 8,8 triliun).		In 2016, the Group has paid bonds amounting to Rp 7.8 trillion (2015: Rp 8.8 trillion).	
26. MODAL SAHAM		26. SHARE CAPITAL	
Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registrasi, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:		Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registrasi, the share administrator are as follows:	
		2016	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor persi / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jandine Cycle & Carriage Ltd	20,238,356,040	50.11%	1,016
Budi Setiadinata (President Commissioner)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)	3,100,000	0.02%	-
Fadlin Hasan (Director)	1,705,000	0.01%	-
Suparno Djassin (Director)	375,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,116,18,100	49.83%	1,014
	40,453,953,140	100%	2,024
		2015	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor persi / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jandine Cycle & Carriage Ltd	20,238,356,040	50.11%	1,016
Budi Setiadinata (President Commissioner)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)	3,100,000	0.02%	-
Fadlin Hasan (Director)	1,705,000	0.01%	-
Suparno Djassin (Director)	375,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,116,18,100	49.83%	1,014
	40,453,953,140	100%	2,024



LAMPIRAN KELENGKAPAN BERKAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 003 Tahun 2019

**TENTANG
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- | | |
|------------------|--|
| Membaca | Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nur Inzani Nim: 90400115116 tertanggal untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Return of Equity, operating profit margin dan devidend payout ratio terhadap peratitan laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)-2018). |
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar; Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar. |

MEMUTUSKAN

- | | |
|----------------|--|
| Pertama | Mengangkat / Menunjuk Saudara :
<ol style="list-style-type: none"> Memen Suwandi, SE.,M.Si Muh. Akil Rahman,SE,M.Si |
| Kedua | Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah |
| Ketiga | Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. |
| Keempat | Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya. |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. |

Ditetapkan di
Pada tanggal

Samata-Gowa
Juni 2019



PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
NIP: 19581022 198703 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 003 Tahun 2019

T E N T A N G
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nur Inzani Nim: 90400115116** tertanggal untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Return of Equity, operating profit margin dan devidend payout ratio terhadap perataan laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)-2018).
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Memen Suwandi, SE, M.Si
2. Muh Akil Rahmian, SE, M.Si
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di
Pada tanggal

Samata-Gowa
Juni 2019



Dekan,
PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
(NIP. 19581022 198703 1 002)



KEPUTUSAN DEKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 1295 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nur Inani, NIM : 90400115116
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama : **Nur Inani**, NIM: **90400115116**, tertanggal 26 Juli 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: **"Pengaruh Return of Equity, Operating Profit Margin dan Eviden Payout Ratio terhadap Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)"**.
- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi;
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas;
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI, No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Pembimbing : Memeh Suwardi, SE., M.Si.
Pembimbing II : Muh. Adil Rahman, SE., M.Si.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Jamaluddin M, SE., M.Si.
Pelaksana : Isna Kurniasari, S.Ag., M.Pd.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Tanggal : 31 Juli 2019





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1932 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Nur Inzani : NIM: 90400115116
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- | | |
|----------------------------|--|
| Ketua | : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag. |
| Sekretaris | : Jamaluddin M, SE, M.Si |
| Penguji Dirasah Islamiyah | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. |
| Penguji Akuntansi Keuangan | : Memen Suwandi, SE., M.Si |
| Penguji Auditing | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. |
| Pelaksana | : Nurmiah Muin, S.IP., MM. |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 25 September 2019
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samsara - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nama : *M. S. C.* /EB.1/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Seminar Hasil

Samata, 9 November 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Nur Inzani
NIM : 90400115116
Jurusan : AKUNTANSI
Judul Skripsi : Pengaruh Return of Equity, Operating Profit Margin dan Dividen Payout Ratio terhadap Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 November 2019
Waktu : 10.00 - 11.00 WITA
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Bustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19561130 199303 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2432 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n. Nur Inzani, NIM : 90400115116
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar: **Nur Inzani, NIM: 90400115116** untuk melaksanakan seminar hasil
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2003 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI, No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Pembimbing : Memen Suwandi, SE., M.Si.
Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, SE., M.Si.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Jamaluddin M. SE., M.Si.
Pelaksana : Siti Riffah Wranli, SE.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua** : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 06 November 2019
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 1961130 199303 1 003

Terselenggara :
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Wakil : di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Atas

PEMRAKASA	KASUBAG AKADEMIK



ALAUDDIN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sir. Alauddin No. 63 Makassar Telp. (0411) 864928 Fax. 864925
Kampus II : Jl. H. M. Yusuf Lampir No. 70 Samata Sungguminata - Gowa Telp. 841079 Fax. 8221400

Nomor : 6749 /EB.1/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Undangan Ujian Munaqasyah

Samata, 12 November 2019

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian
Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Nur Inzani
NIM : 90400115116
Jurusan : AKUNTANSI
Judul Skripsi : "Pengaruh Return of Equity, Operating Profit Margin dan
Dividen Payout Ratio terhadap Perataan Laba dengan
Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi
pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2014-2018)"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2019
Waktu : 09.00 - 12.00 Wita
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih,

Wassalam
Kuasa Dekan

Nomor : 6111/EB.1/Kp.07/11/2019

Tanggal: 11 November 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR
Dr. Wih. Wallyudin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19730525 200801 1 017



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2663, TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Nur Inzani
NIM : 90400115114
Tanggal : 08 November 2019
Mahasiswa Jurusan : AKUNTANSI
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "Pengaruh Return of Equity, Operating Profit Margin dan Dividen Payout Ratio terhadap Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Penguji I : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Penguji II : Jamaluddin M, SE., M.Si.
Pembimbing I : Momen Suwandi, SE., M.Si.
Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, SE., M.Si.
Pelaksana : Siti Rifaqah Wiranti, SE.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 12 November 2019

Ketua Dekan
Norma : 6111/EB.1/Kp.07/11/2019
Tanggal : 11 November 2019

Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak
NIP. 19780525 200801 1 017

PEMBAKARSA (FAYHRUNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMAH MURNI, S.P., MM)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864923 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 2600 /EB.I/PP.00.9/7/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Gowa, 23 Juli 2019

Kepada,
Yth. UPT P2T BKPM
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Nur Inzani**
NIM : 90400115116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Tangalla, Desa Kanjilo, Kec. Barombong, Kab. Gowa

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

"Pengaruh Return on Equity, Operating Profit Margin dan Devidend Payout Ratio terhadap Perataan laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi"

Dengan Dosen pembimbing:
1. **Memen Suwandi, SE., M.Si.**
2. **Muh. Akil Rahman, SE., MSI**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Kantor Perwakdilan Bursa Efek Indonesia Makassar**.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NID. 19581022 198703 1 002

Tembusan:

1. Rektore UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 22602/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Bursa Efek Indonesia

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 2606/EB.I/PP.00.0/7/2019 tanggal 23 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR INZANI
Nomor Pokok : 90400115116
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH RETURN ON EQUITY, OPERATING PROFIT MARGIN DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 September s/d 05 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada tanggal : 05 September 2019

A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

ALA UDDIN
M A K
A.M. YAMIN, SE, MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar,
2. Peringkat

DIKAP PTSP 05-09-2019



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://sumap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
KEDINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : Z2602/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Bursa Efek Indonesia

di
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 2606/EB.VPP.00.0/7/2019 tanggal 23 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR INZANI
Nomor Pokok : 90400115116
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH RETURN ON EQUITY, OPERATING PROFIT MARGIN DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 September s/d 05 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 September 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sekelu Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE. MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringat

SKWPP/PTSP-05-09-2019



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222



PENGARUH RETURN ON EQUITY, OPERATING PROFIT
MARGIN DAN DEVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP
PERATAAN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terda

ORIGINALITY REPORT

07/11/19 / Alaudin / Han

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alaududin.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	library.um.ac.id Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%

8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%
10	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
11	liquenao.blogspot.com Internet Source	1%
12	jurnal.stietotalwin.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
14	text-id.123dok.com Internet Source	1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
16	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Inzani, dilahirkan di Makassar Sulawesi Selatan pada tanggal 07 September 1997. Penulis merupakan Putri pertama dari 2 bersaudara buah hati dari pasangan Muh. Sabir dan Rahmatia. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2003 hingga tahun 2009 di SD Inpres Tangalla. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2009 hingga 2012 di SMP Negeri 2 Barombong, lalu melanjutkan pendidikan pada tahun 2012 hingga tahun 2015 di SMA Negeri 1 Sungguminasa. Dan hingga akhirnya melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi. Dan pada tahun 2016 penulis menjadi pengurus di Kandang Seni Tirai Bambu (KSTB) Akuntansi. Penulis menyelesaikan studi S1 pada Tahun 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R